

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

SEJARAH INDONESIA

untuk SMA/MA
Kelas

X



Nama Sekolah :

fokus
CV Sindunata

Menuju Pembelajaran Tuntas

CV Sindunata

Diterbitkan oleh CV Sindunata
Jl. Diponegoro No. 123 Kartasura, Sukoharjo 57166
Telp. (0271) 781797, 781853
Website: <http://www.fokusindunata.com>
e-mail: fokussindunata@yahoo.com

Kunci Jawaban Sejarah Indonesia Kelas 10A

BAB 1 PERADABAN AWAL DI KEPULAUAN INDONESIA

Memahami Kegiatan Pembelajaran 1

Ruang Lingkup Ilmu Sejarah

A. Pengertian Sejarah

Kegiatan Siswa 1.1

Siswa membuat kesimpulan mengenai pengertian sejarah menurutnya sendiri.

B. Ciri-Ciri Utama Peristiwa Sejarah

Kegiatan Siswa 1.2

Siswa membandingkan ciri-ciri ilmu sejarah dengan ilmu sosial lainnya, serta menjelaskan perbedaan dan persamaan antara ilmu sejarah dengan ilmu sosial lainnya.

C. Unsur-Unsur Sejarah

Kegiatan Siswa 1.3

Siswa membentuk kelompok dengan teman sekelasnya, kemudian mencari informasi mengenai unsur-unsur sejarah dari berbagai sumber, serta mengidentifikasi salah satu peristiwa sejarah di Indonesia berdasarkan unsur-unsur sejarahnya.

D. Ruang Lingkup Sejarah

Kegiatan Siswa 1.4

Siswa mencari beberapa buah foto yang berhubungan dengan peristiwa sejarah, kemudian membuat suatu cerita sejarah berdasarkan foto yang telah ditemukan.

E. Kegunaan Sejarah

Kegiatan Siswa 1.5

Siswa membuat ringkasan tentang pandangan para ahli tentang kegunaan sejarah, kemudian menuliskannya pada tabel yang telah tersedia.

F. Periodisasi Sejarah

Kegiatan Siswa 1.6

Siswa membuat periodisasi berdasarkan dinasti atau raja yang berkuasa pada salah

satu kerajaan di Indonesia dan menuliskannya pada selembar kertas, serta mengumpulkan hasilnya kepada gurunya.

G. Kronologi Sejarah

Kegiatan Siswa 1.7

Siswa membuat kronologi salah satu peristiwa bersejarah di Indonesia, kemudian menuliskannya pada selembar kertas dan mengumpulkannya kepada guru untuk dinilai.

H. Kronik

Kegiatan Siswa 1.8

Siswa mencari salah satu kronik, dan menuliskan ringkasan dari isi kronik tersebut, serta mengumpulkan hasilnya kepada guru untuk dinilai.

G. Historiografi

Kegiatan Siswa 1.9

Siswa mencari hasil karya historiografi yang ada di Indonesia, kemudian mengidentifikasi sudut pandang penulisan karya tersebut, serta menuliskan ringkasannya.

Ulangan Harian

I. Pilihan Ganda

- c
Apabila menggambar silsilah keturunan akan terbentuk gambar seperti pohon.
- d
Kronologis berarti sesuai urutan waktu kejadian agar tidak menimbulkan salah tafsir.
- d
Einmaligh berarti sekali terjadi.
- e
Peristiwa sejarah tidak terjadi berulang kali, pada waktu, dan pelaku yang sama.
- b
Karena sejarah akan terus dikenang sepanjang masa.
- a
Menurut W.H. Walsh, sejarah menitikberatkan pada pencatatan yang

berarti dan penting saja bagi manusia. Catatan itu meliputi tindakan-tindakan dan pengalaman-pengalaman manusia di masa lampau pada hal-hal yang penting sehingga merupakan cerita yang berarti.

Menurut Sidi Gazalba, sejarah sebagai masa lalu manusia dan seputarnya yang disusun secara ilmiah dan lengkap meliputi urutan fakta masa tersebut dengan tafsiran dan penjelasan yang memberi pengertian dan kepastian tentang apa yang berlaku.

7. d
Pembahasan sama dengan nomor 6.
8. a
Karena banyaknya kejadian masa lalu yang terjadi, maka diterapkan suatu seleksi agar peristiwa yang diperoleh adalah peristiwa yang berguna.
9. e
Semua kejadian di masa lampau menjadi objek sejarah.
10. b
Dikarenakan tulisannya dianggap sebagai dasar penulisan Yunani dan Romawi pada masa berikutnya.
11. e
Sejarah sebagai seni adalah cara penulisan sejarah selalu mengembangkan keindahan bahasa serta sistematika penulisan yang mudah dimengerti sehingga pembaca tidak cepat bosan melainkan merasa tertarik untuk mempelajarinya.
12. a
Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya merupakan contoh peristiwa sejarah yang dapat membangkitkan semangat heroik.
13. a
Seperti halnya dalam karya sastra yakni cerita atau roman, sejarah juga memberikan kesenangan estetis, karena bentuk dan susunannya yang serasi dan indah.
14. c
Manusia akan lebih dewasa dalam mengambil keputusan setelah memahami mengenai sejarah.
15. d
Jangan Sekali-kali Meninggalkan Sejarah atau disingkat "Jasmerah" adalah semboyan yang terkenal yang diucapkan oleh Soekarno, dalam pidatonya yang

terakhir pada Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1966.

16. a
Sejarah bersifat abadi, sehingga kebenarannya tidak bersifat sementara.
17. b
Sejarah sebagai kisah artinya peristiwa masa lalu dihadirkan sebagai data sejarah.
18. a
Dalam bahasa Inggris, sejarah diistilahkan *history* yang mempunyai makna masa lampau umat manusia.
19. a
Sudah jelas.
20. a
Daya imajinasi yang tinggi sangat diperlukan agar dapat menghadirkan gambaran peristiwa sejarah lebih hidup.
21. a
Sejarah sebagai seni selalu berhubungan dengan keindahan bahasa.
22. c
Sebagai peneliti sejarah harus objektif.
23. e
Sudah jelas.
24. b
Karena sejarah mempunyai makna menembus dimensi waktu, yaitu masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang.
25. c
Agar bersifat objektif maka tidak boleh ada penambahan atau pengurangan dalam menyusun sejarah.

II. Uraian

1. Sejarah secara etimologis, berasal dari bahasa Arab *syajaratun* yang berarti "pohon". Pohon dalam hal ini ditafsirkan sebagai asal usul keluarga atau silsilah keluarga. Silsilah keluarga tersebut jika digambarkan akan menyerupai gambar batang pohon lengkap dengan ranting-rantingnya.
2. Enam pertanyaan pokok yang dirumuskan menjadi 5W + 1H.
 - a. *What* (apa), menunjuk pada peristiwa yang terjadi pada masa lampau.
 - b. *Who* (siapa), menunjuk pada tokoh atau orang yang terlibat dalam satu peristiwa.
 - c. *When* (kapan), menunjuk waktu kapan terjadinya suatu peristiwa.

- d. *Where* (di mana), menunjuk pada tempat di mana peristiwa terjadi.
 - e. *Why* (mengapa), menunjuk pada keterkaitan sebab akibat dari suatu peristiwa yang terjadi.
 - f. *How* (bagaimana), menunjuk pada proses terjadinya peristiwa.
3. Sejarah mempunyai beberapa sifat spesifik dibanding ilmu lain, seperti:
 - a. masa lalu dilukiskan secara kronologis atau berurutan;
 - b. ada hubungan sebab-akibat;
 - c. menyangkut tiga dimensi, yaitu masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang;
 - d. kebenaran bersifat sementara sampai ditemukan bukti baru.
 4. Peristiwa sejarah dikatakan unik karena peristiwa sejarah hanya terjadi satu kali (*einmalig*). Jika ungkapan tersebut muncul, kemungkinan hanya jenis atau pola peristiwanya sama, tetapi waktu, tempat, dan pelaku berbeda.
 5. Peristiwa sejarah dikatakan sebagai peristiwa abadi. Peristiwa sejarah tidak akan berubah-ubah dan tetap dikenang sepanjang masa.
 6. Karena sejarah tidak lepas dari waktu, yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut.
 7. Prasasti Yupa dan kitab Sutasoma
 8. Periodisasi berupa pemenggalan waktu yang jaraknya sangat lama, sedangkan kronologi adalah pemenggalan waktu disertai dengan angka tahun dan jarak peristiwanya berdekatan.
 9. Karena sangat dipengaruhi perasaan pribadi penulis sejarahnya.
 10. Pidato Bung Tomo sewaktu mengobarkan semangat arek-arek Surabaya dalam peristiwa 10 November 1945.

Memahami Kegiatan Pembelajaran 2

Masa Praaksara di Indonesia

A. Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia

Kegiatan Siswa 1.10

Zaman prasejarah di Indonesia diperkirakan berakhir pada masa berdirinya Kerajaan Kutai, sekitar abad ke-5; dibuktikan dengan adanya prasasti yang berbentuk yupa yang ditemukan di tepi Sungai Mahakam, Kalimantan Timur baru memasuki era sejarah.

B. Masa Berburu dan Meramu Tingkat Awal

Kegiatan Siswa 1.11

Siswa menganalisis apakah kehidupan masyarakat masa berburu dan meramu tingkat awal yang masih nomaden dilakukan secara berkelompok besar, berkelompok kecil, atau bahkan secara individu.

C. Masa Berburu dan Meramu Tingkat Lanjut

Kegiatan Siswa 1.12

Siswa mencari informasi yang dapat menggambarkan fungsi dan tujuan pembuatan lukisan di dinding gua.

D. Masa Bercocok Tanam

Kegiatan Siswa 1.13

Siswa mencari ciri khas kehidupan manusia pada masa bercocok tanam. Kemudian menuliskan pada tabel yang tersedia.

E. Masa Perundagian

Kegiatan Siswa 1.14

Siswa membentuk kelompok dan mencari kebudayaan masa berburu dan meramu, bercocok tanam, serta perundagian yang masih ada pada masa sekarang. Informasi yang terkumpul disusun menjadi makalah yang membahas perkembangan, kelebihan, dan kekurangan dari hasil kebudayaan tersebut.

Ulangan Harian

I. Pilihan Ganda

1. b
Nama Pleistosen berasal dari bahasa Yunani (*pleistos*, "paling") dan (*kainos*, "baru"). Pada kala Pleistosen bumi mengalami beberapa zaman es. Kala ini menyaksikan kelahiran Homo sapiens yang pertama dan kepunahan berbagai jenis yang mendahuluinya, seperti *Pithecanthropus erectus*.
2. c
Meganthropus paleojavanicus berasal dari kata *mega*= besar, *paleo*= tua, dan *java*= Jawa, yang berarti manusia besar/raksasa yang diperkirakan manusia pertama yang hidup di Jawa. *Meganthropus* ditemukan di Sangiran pada lapisan Pleistosen bawah pada tahun 1941 oleh von Koenigswald.

3. d
Pithecanthropus erectus, (*pithecos* = kera; *erectus* = berdiri tegak; manusia kera berjalan tegak), artinya manusia kera yang berjalan tegak, yang ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1890 di Kedung Brubus, Trinil, Ngawi di tepi Sungai Bengawan Solo pada lapisan Pleistosen tengah.
4. a
Pada tahun 1890, Eugene Dubois menemukan fosil tengkorak *Pithecanthropus erectus* di Kedung Brubus, Trinil, Ngawi di tepi Sungai Bengawan Solo.
5. d
Lihat pembahasan nomor 3.
6. b
Pithecanthropus masih hidup berburu dan mengumpulkan makanan. Mereka belum dapat memasak, jadi makanan dimakan tanpa terlebih dahulu dimasak. Mereka tinggal di tempat-tempat terbuka dan selalu hidup berkelompok. Sekarang, nama ilmiah manusia purba *Pithecanthropus erectus* dikenal dengan nama *Homo erectus*.
7. d
Lihat pembahasan nomor 2.
8. d
Sudah jelas.
9. a
Lihat pembahasan nomor 6.
10. c
Pithecanthropus mojkertensis, artinya manusia kera dari Mojokerto, ditemukan oleh von Koenigswald di Mojokerto tahun 1936 pada lapisan Pleistosen bawah. Pening adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.
11. a
Sudah jelas.
12. b
Sudah jelas.
13. c
Menhir adalah tiang atau tugu batu yang terbuat dari batu tunggal berfungsi sebagai sarana pemujaan terhadap arwah nenek moyang, memperingati seseorang (kepala suku) yang telah meninggal, dan menampung kedatangan roh. Menhir banyak ditemukan di Pasemah, Sumatra Selatan.
14. c
Alor adalah sebuah kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Ibu kota Alor berada di Kalabahi.
15. c
Megalit adalah batu besar yang digunakan untuk membangun struktur atau monumen. Megalitik adalah struktur yang dibuat oleh batu besar. Megalithikum berasal dari bahasa Yunani *megas* berarti besar, dan *lithos* berarti batu.
16. c
Alat-alat serpih sudah ada sejak masa Paleolithikum ketika kehidupan manusia masih berburu dan meramu (mengumpulkan makanan).
17. c
Hidup berpindah-pindah disebut juga nomaden. Pada masa sekarang masih terdapat bangsa nomaden atau bangsa pengembara, yaitu berbagai komunitas masyarakat yang memilih hidup berpindah-pindah dari suatu tempat ke tempat lain di padang pasir atau daerah bermusim dingin, daripada menetap di suatu tempat. Masyarakat yang berpindah-pindah tempat tetapi bukan di padang pasir atau daerah bermusim dingin, disebut sebagai kaum gipsi. Terdapat tiga macam kehidupan nomaden, yaitu sebagai pemburu-peramu (*hunter-gatherers*), penggembala (*pastoral nomads*), dan pengelana (*peripatetic nomads*).
18. a
Candi Borobudur berbentuk punden berundak, yang terdiri dari 6 tingkat berbentuk bujur sangkar, 3 tingkat berbentuk bundar melingkar, dan sebuah stupa utama sebagai puncaknya. Selain itu, tersebar di semua tingkat-tingkatannya beberapa stupa.
19. d
Pola hidup nomaden (berpindah-pindah) pada masyarakat berburu dan mengumpulkan makanan bertujuan untuk mencari sumber air dan makanan melimpah, karena pada masa itu masih bergantung pada alam (*food gathering*).
20. a
Menurut Ensiklopedi Nasional Indonesia, nekara adalah gendang perunggu berbentuk seperti dandang, berpinggang pada bagian tengah

- dengan selaput suara berupa logam atau perunggu.
21. c
Sudah jelas.
 22. b
Sudah jelas.
 23. b
Sudah jelas.
 24. a
Gua Leang-Leang ditemukan oleh Mister Van Heekeren dan Miss Heeren Palm. Dua arkeolog Belanda ini menemukan gambar-gambar pada dinding gua (*rock painting*) di Gua Pettae dan Petta Kere, dua Gua di Leang-Leang, pada tahun 1950.
 25. a
Sudah jelas.

II. Uraian

1. Gambaran kehidupan sosial masyarakat berburu dan meramu tingkat awal diuraikan berikut ini.
 - a. Kehidupan masyarakat masa berburu dan meramu tingkat awal masih nomaden (berpindah-pindah tempat). Mereka mencari daerah baru yang tersedia sumber daya alamnya.
 - b. Sudah mengenal pembagian tugas antara laki-laki dan perempuan sehingga terbentuk kelompok kecil. Pihak laki-laki bertugas berburu dan mencari bahan makanan. Pihak perempuan mengumpulkan makanan, memelihara/membuat api, dan merawat anak.
 - c. Hidup dalam kelompok kecil untuk tujuan berburu dan mempertahankan hidup dari ancaman atau keganasan alam. Meskipun ada kelompok kecil, namun belum sampai terbentuk perkampungan apalagi kepala suku.
2. Ras Mongoloid mempunyai ciri-ciri, antara lain tubuh lebih kecil, muka lebar dan datar, tengkorak sedang dan bundar, hidung besar, serta reduksi alat pengunyah sudah terlihat. Ciri-ciri ras Austromelanesoid, antara lain tubuh agak besar, tengkorak kecil, muka sedang, hidung lebar, bagian rahangnya ke depan, alat pengunyahnya kuat, dan geraham belum mengalami reduksi.
3. Masa perundagian merupakan periode kehidupan masyarakat praaksara yang paling tinggi teknologinya. Mereka melakukan aktivitas bukan lagi sekadar untuk memenuhi kebutuhan, melainkan juga meningkatkan kemakmuran hidup. Masyarakat pada masa undagi sudah mengenal teknologi pertanian, yaitu pertanian basah dan teknik pengairan.
4. Nekara, moko, kapak perunggu, bejana perunggu, arca perunggu, perhiasan, dan manik-manik.
5. Secara umum, pola kehidupan sosial masyarakat purba masa berburu dan meramu tingkat lanjut diuraikan berikut ini.
 - a. Manusia sudah mulai hidup semisedenter, yaitu kadang menetap di gua-gua alam dan berpindah lagi mencari gua lain yang banyak tersedia bahan makanan di sekitarnya.
 - b. Pembagian tugas antara pria dan wanita makin berkembang. Pembagian kerja tersebut baik dalam mencari makanan, memasak, mengasuh anak, maupun membersihkan tempat tinggalnya.
 - c. Munculnya gua-gua alam yang dinamakan *abris sous roche* yang merupakan tempat tinggal sementara.

Penilaian Kompetensi Pengetahuan

I. Pilihan Ganda

1. e
Sudah jelas.
2. d
Sejarah tidak bersifat abstrak karena sejarah disusun berdasarkan fakta-fakta yang mendukung sebuah peristiwa yang ditinggalkan dan sampai ke tangan kita.
3. a
Waktu (dimensi temporal) memiliki dua makna yakni makna denotatif dan makna konotatif makna waktu secara denotatif adalah merupakan satu kesatuan: detik, menit, jam, hari, minggu, bulan, tahun, abad, dan seterusnya. Sedangkan makna waktu secara konotatif adalah waktu sebagai suatu konsep. Ruang (dimensi spasial) merupakan tempat terjadinya berbagai peristiwa alam maupun peristiwa sosial dan peristiwa sejarah

- dalam proses perjalanan waktu. Manusia (dimensi manusia) adalah pelaku dalam peristiwa sosial dan peristiwa sejarah.
4. c
Periodisasi dalam sejarah dimaksudkan untuk mempermudah dalam memahami peristiwa-peristiwa sejarah.
 5. d
Sudah jelas.
 6. d
Kontinuitas adalah manifestasi dari suatu proses perkembangan aspek kehidupan masyarakat yang terus menerus, sekalipun situasi dan kondisi berubah.
 7. b
Peristiwa sejarah tidak akan pernah terulang kembali untuk kedua kalinya.
 8. c
Dia disebut sebagai "Bapak Sejarah" karena ia adalah sejarawan pertama yang diketahui mengumpulkan bahan-bahannya secara sistematis, menguji akurasi sampai batas tertentu, dan menyusunnya dalam bentuk narasi yang terstruktur secara jelas.
 9. c
Sudah jelas.
 10. d
Peristiwa sejarah dikatakan unik karena peristiwa sejarah hanya terjadi satu kali dan tidak pernah terulang kembali untuk kedua kalinya (*einmalig*). Jika ungkapan tersebut muncul kemungkinan hanya jenis peristiwanya yang sama, tetapi waktu, tempat, dan pelakunya tentunya berbeda.
 11. d
Sudah jelas.
 12. a
Sudah jelas.
 13. d
Kronologi dimaksudkan untuk menghindari kerancuan waktu dalam sejarah.
 14. b
Sejarah di Indonesia dibuat dalam tiga periode, yaitu masa Indonesia Kuno (mengenai kebudayaan Hindu Buddha), Indonesia Madya (mengenai perkembangan agama dan kebudayaan Islam), dan Indonesia Modern (diawali masa kekuasaan Hindia Belanda sampai sekarang).
 15. a
Sudah jelas.
 16. e
Kapan bukan unsur yang ada dalam sejarah.
 17. a
Manfaat sejarah sebagai bahan yang berharga agar kita dapat menarik hikmah untuk mengambil suatu tindakan baru. Hal ini merupakan fungsi sejarah sebagai sumber inspirasi.
 18. b
Sebagai suatu peristiwa yang unik, peristiwa masa lampau atau sejarah hanya terjadi sekali dalam kehidupan manusia.
 19. a
Suatu peristiwa yang membicarakan masa berkembangnya kebudayaan Indonesia yang dipengaruhi agama Hindu dan Buddha dalam periode zaman sejarah Indonesia termasuk zaman kuno.
 20. d
Penulis sejarah hendaknya dengan konsep kronologis. Artinya, berbagai peristiwa diuraikan berdasarkan tahun kejadian.
 21. b
Penulisan sejarah yang berfokus pada perkembangan agama dan kebudayaan Islam dari proses masuk hingga lahirnya kerajaan-kerajaan Islam di dunia adalah periodisasi sejarah Indonesia madya.
 22. a
Kata "Kronik" dapat ditemukan dalam sejarah dinasti-dinasti Cina/Tiongkok.
 23. a
Dimensi ruang dalam sejarah menunjukkan tempat dan daerah tertentu.
 24. a
Sejarah sebagai peristiwa menyatakan kesadaran sebagai manusia yang bersejarah dan menyejarah. Bersejarah artinya manusia memiliki sejarah. Manusia menyejarah, artinya manusia yang membuat sejarah.
 25. d
Secara ekonomis, objek-objek sejarah memiliki nilai lebih yang dapat mendatangkan devisa negara.
 26. b
Sejarah memberikan kearifan dan kebijaksanaan adalah manfaat/guna edukatif.

27. c
Guna rekreatif adalah memberi kesenangan. Dengan pergi ke Borobudur selain memberi kesenangan juga mendapat pengetahuan dan wawasan.
28. a
Guna ekstrinsik sejarah mempunyai fungsi dalam pendidikan moral, penalaran, politik, kebijakan, perubahan, masa depan, keindahan, dan ilmu bantu.
29. a
Sumpah Pemuda, Proklamasi kemerdekaan, dan Perang Dunia I merupakan peristiwa sejarah yang tidak bisa dilupakan.
30. d
Yang bukan merupakan ciri-ciri sejarah sebagai peristiwa adalah terjadi berulang-ulang dan peristiwa sama, sebab kalau terjadi berulang dan persis namanya bukan sejarah sebagai peristiwa.
31. c
Pendukung masyarakat berburu dan meramu adalah manusia jenis *Pithecanthropus* dan kebudayaannya disebut tradisi Paleolithikum, banyak ditemukan di Sungai Baksoka, Pacitan, Jawa Timur, sehingga seiring disebut dengan budaya Pacitan (*Pacitan Culture*).
32. a
Ciri-ciri kehidupan pada masa berburu dan meramu adalah kehidupan berpindah-pindah (*nomaden*). Masyarakat berburu dan mengumpulkan makanan dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya telah disediakan oleh alam sekitarnya, sehingga hidupnya sangat tergantung pada alam (*food gathering*).
33. a
Disebut revolusi karena terjadi perubahan yang cukup mendasar dari tradisi pengumpul makanan menjadi pembuat makanan. Oleh sebab itu, zaman ini dianggap sebagai dasar peradaban Indonesia sekarang.
34. c
Kebudayaan Pacitan pertama kali ditemukan pada tahun 1935 oleh von Koenigswald.
35. b
Pengenalan terhadap teknik bercocok tanam (ladang) dan beternak, membuat masyarakat percaya terhadap kekuatan alam.
36. c
Sudah jelas.
37. c
Barter adalah tukar-menukar barang.
38. b
Pola hidup nomaden (berpindah-pindah) pada masyarakat berburu dan mengumpulkan makanan bertujuan untuk mencari sumber air dan makanan melimpah, karena pada masa itu masih bergantung pada alam (*food gathering*).
39. b
Mereka membutuhkan orang atau pihak lain yang mempunyai hasil bumi yang diperlukannya itu. Dengan demikian, terjadilah kegiatan barter.
40. a
Sistem kepercayaan pada masa praaksara berupa animisme, dinamisme, dan totemisme.
41. b
Indonesia tidak mengalami zaman tembaga, sebab di Indonesia tidak ditemukan peninggalan-peninggalan benda tembaga purba. Setelah zaman perunggu, bangsa Indonesia langsung memasuki zaman besi.
42. c
Menhir adalah tiang atau tugu batu yang terbuat dari batu tunggal berfungsi sebagai sarana pemujaan terhadap arwah nenek moyang, memperingati seseorang (kepala suku) yang telah meninggal, dan menampung kedatangan roh. Menhir banyak ditemukan di Pasemah, Sumatra Selatan.
43. c
Megalit adalah batu besar yang digunakan untuk membangun struktur atau monumen. Megalitik adalah struktur yang dibuat oleh batu besar. Megalithikum berasal dari bahasa Yunani *megas* berarti besar, dan *lithos* berarti batu.
44. c
Alat-alat serpih sudah ada sejak masa Paleolithikum ketika kehidupan manusia masih berburu dan meramu (mengumpulkan makanan).
45. c
Hidup berpindah-pindah disebut juga nomaden. Kehidupan masyarakat pra aksara sangat bergantung kepada alam. Bahkan, kehidupan mereka tak ubahnya seperti kelompok hewan karena

bergantung pada apa yang disediakan alam. Apa yang mereka makan adalah bahan makanan apa yang disediakan alam.

46. b
Sudah jelas.
47. a
Nekara adalah kreasi seni bersifat magis yang konon dijadikan media untuk memohon hujan yang keberadaanya sampai saat ini tersimpan di Pura Penataran Sasih di desa Pejeng Bali.
48. c
Kepala suku merupakan orang yang sangat dipercaya dan ditaati untuk memimpin sebuah kelompok masyarakat.
49. d
Pada masa bercocok tanam pola hidup manusia tidak lagi nomaden atau berpindah-pindah. Manusia sudah mulai menetap di suatu tempat, yang dekat dengan alam yang diolahnya.
50. e
Kapak persegi, misalnya beliung, pacul, dan torah yang banyak terdapat di Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Maluku, Sulawesi, Kalimantan.

II. Uraian

1. Ilmu sejarah adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang meneliti dan menyelidiki secara sistematis keseluruhan perkembangan masyarakat serta kemandirian di masa lampau beserta kejadian-kejadiannya dengan maksud untuk menilai secara kritis seluruh hasil penelitian tersebut.
2. Ciri-ciri sejarah, antara lain:
 - a. Peristiwa yang abadi
Peristiwa sejarah merupakan sesuatu yang abadi, karena peristiwa tersebut tidak berubah dan tetap dikenang sepanjang masa.
 - b. Peristiwa yang unik
Peristiwa sejarah merupakan peristiwa unik karena hanya terjadi satu kali dan tidak pernah terulang persis sama untuk yang kedua kalinya.
 - c. Peristiwa yang penting
Peristiwa sejarah merupakan peristiwa penting dan dapat dijadikan momentum, karena mempunyai arti dalam menentukan kehidupan orang banyak.

3. Sejarah yang bersubjektif, yaitu sejarah yang tidak mendapatkan penafsiran dari penyusun cerita sejarah, yaitu sejarawan (*historicus*).
4. Kronologis adalah ilmu untuk menentukan waktu terjadinya suatu peristiwa dan tempat peristiwa tersebut secara tepat berdasarkan urutan waktu.
5. a. Berkurangnya ketepatan dan objektivitas.
b. Penulisan sejarah tidak terbatas.
6. Manfaat dari belajar sejarah, antara lain:
 - a. Edukatif dan instruktif, berarti memperoleh pelajaran berharga serta membangun hidup dan kehidupan yang lebih baik di masa mendatang.
 - b. Inspiratif, artinya sebagai bahan inspirasi.
 - c. Rekreatif, artinya dapat menyegarkan rohani.
 - d. Mendapat kewaspadaan, ditekankan sejarah mendidik orang/bangsa menjadi waspada, arif, dan bijaksana.
7. Sejarah bersifat penting artinya dianggap sebagai peristiwa atau momentum yang memiliki arti penting bagi kehidupan masyarakat.
8. W.J.S. Poerwadarminto menyatakan sejarah mengandung tiga pengertian, yaitu:
 - a. Silsilah atau asal-usul.
 - b. Kejadian dan peristiwa-peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.
 - c. Ilmu pengetahuan, cerita, serta pelajaran tentang kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.
9. "Jas Merah" yang dikemukakan oleh Bung Karno sehubungan dengan belajar sejarah adalah untuk menjadi manusia yang lebih baik atau bangsa yang besar, kokoh, kuat, dan jaya, kita tidak boleh meninggalkan sejarah.
10. Seni dalam sejarah terletak dalam hal peristiwa masa lampau yang identik dengan penggunaan gaya bahasa yang indah dan bersifat komunikatif, sehingga mudah untuk dimengerti pembaca dan menarik perhatian pembaca.
11. Peristiwa tersebut mempunyai pengaruh yang besar pada masa peristiwa tersebut terjadi dan juga berpengaruh pada masa-masa berikutnya.

12. Kegunaan periodisasi sejarah.
 - a. Memudahkan pengertian.
 - b. Melakukan penyederhanaan.
 - c. Mengetahui peristiwa sejarah secara kronologis.
 - d. Memenuhi persyaratan sistematika ilmu pengetahuan.
 - e. Memudahkan klasifikasi dalam ilmu sejarah.
13. Karena untuk menanamkan rasa cinta tanah air dan bangsa, dengan belajar sejarah kita dapat lebih menghargai arti perjuangan dan pengorbanan seseorang yang disebut pahlawan, memotivasi, dan membangun jiwa nasionalisme.
14. Kehidupan ekonomi manusia praaksara pada masa berburu dan meramu tingkat awal.
 - a. Masyarakat masih sangat tergantung pada alam dengan cara food gathering. Mereka mengambil apa saja yang telah disediakan alam dengan cara mengumpulkan makanan dan berburu binatang.
 - b. Makanan yang mereka kumpulkan bisa berupa umbi-umbian, dedaunan, buah-buahan, siput maupun kerang. Hewan yang menjadi sasaran perburuan mereka, antara lain kerbau, kijang, badak, kelelawar, unggas, biawak, rusa, dan lain-lain.
 - c. Mereka sudah mengenal api yang berfungsi untuk memasak, penerangan, menghangatkan tubuh atau mengusir hewan buas. Pertama kali mereka mengenal api karena adanya letusan gunung yang membakar padang rumput dan hutan.
15. Perkembangan kehidupan budaya pada masa perundagian.
 - a. Berkembangnya kesenian, yaitu seni lukis, seni pahat dan ukir, kerajinan, dan seni bangunan, sehingga muncul kelompok seniman. Masyarakat masa perundagian juga sudah mengenal teknik pembuatan gamelan, membatik, ukir-ukiran, dan permainan wayang.
 - b. Kepercayaan yang dianut tidak sekadar pemujaan terhadap roh leluhur, tetapi meluas terhadap benda-benda yang dianggap dapat dijadikan jimat. Selain itu, percaya

terhadap tempat-tempat tertentu yang dianggap memiliki kekuatan magis.

- c. Sudah menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa yang digunakan manusia pada masa perundagian tidak jauh berbeda pada masa sebelumnya, yaitu Melayu Austronesia. Dimungkinkan tiap-tiap suku bangsa, baik keturunan Proto Melayu maupun Deutro Melayu sudah memiliki dialek masing-masing yang dapat kita ketahui sekarang ini.
- d. Sudah dapat menciptakan alat-alat dari logam, seperti nekara, moko, kapak perunggu, bejana perunggu, arca perunggu, perhiasan, dan manik-manik.

Penilaian Kompetensi Keterampilan

Peserta didik mencari informasi mengenai keberadaan manusia purba di Indonesia, kemudian menjelaskan penemuan-penemuan manusia purba di Indonesia, menyelidiki jenis manusia purba yang pertama kali ditemukan di Indonesia beserta penemunya, membuat materi presentasi, serta mempresentasikan tugas di depan kelas.

Remedial

1. Di Indonesia terbagi menjadi 3 zaman, yaitu:
 - a. Zaman kuno.
 - b. Zaman baru.
 - c. Zaman modern.
2. Yang dimaksud dimensi ruang dan waktu adalah ruang atau spasial, artinya tempat di mana objek permasalahan itu terjadi. Sedangkan waktu atau temporal menyatakan masalah kapan objek permasalahan itu terjadi.
3. Sebab si pembaca supaya mudah memahami dan mengerti tentang sejarah yang ditulisnya.
4. Contohnya adalah candi, museum, tugu, monumen, dan keraton.
5. Sebab dengan belajar dari sejarah, seseorang akan belajar dari kegagalan, sehingga mudah untuk menata masa depannya.
6. Ada tiga unsur penting dalam sejarah, yaitu manusia, waktu, dan ruang.
7. Berikut ini kegunaan intrinsik sejarah.

- a. Sejarah sebagai ilmu, bersifat terbuka bagi siapapun, tetapi hasil karya sejarah harus bisa dipertanggungjawabkan sebagai ilmu.
 - b. Sejarah sebagai cara mengetahui masa lampau, maksudnya sejarah membuat orang berpijak untuk melestarikan atau menolak masa lampau.
 - c. Sejarah sebagai pernyataan pendapat, sering digunakan oleh penulis untuk menyatakan pendapat tentang suatu peristiwa.
 - d. Sejarah sebagai profesi, maksudnya sebagai penulis atau peneliti sejarah.
8. Guna ekstrinsik sejarah sebagai berikut.
 - a. Sejarah sebagai pendidikan moral.
 - b. Sejarah sebagai pendidikan penalaran.
 - c. Sejarah sebagai pendidikan politik.
 - d. Sejarah sebagai pendidikan kebijakan.
 - e. Sejarah sebagai pendidikan perubahan.
 - f. Sejarah sebagai pendidikan masa depan.
 - g. Sejarah sebagai pendidikan keindahan.
 - h. Sejarah sebagai latar belakang.
 9. Ir. Soekarno, "Bangsa yang besar adalah bangsa yang dapat menghargai jasa-jasa pahlawannya".
 10. Prof. Dr. Sartono Kartodirdjo membuat periodisasi sejarah Indonesia sebagai berikut.
 - a. Zaman Praaksara.
 - b. Zaman Kuno (Sriwijaya dan Majapahit).
 - c. Zaman Baru (Kerajaan Islam, Perlawanan terhadap Imperialis, Pergerakan Nasional, dan Masa Republik).
 11. Kebudayaan batu dapat dikelompokkan menjadi empat zaman, yaitu Paleolitikum, Mesolitikum, Neolitikum, dan Megalitikum.
 12. Kapak genggam (*chopper*), kapak perimbas, alat serpih (*flakes*).
 13. Nekara, yaitu semacam tambur besar dari perunggu yang berpinggang di bagian tengahnya dan sisi atasnya tertutup, dipercayai sebagai bagian bulan yang jatuh dari langit, dan sering digunakan

untuk upacara mendatangkan hujan. Moko, yaitu benda semacam nekara yang lebih ramping yang terdapat di Pulau Alor yang digunakan sebagai benda pusaka atau sebagai mas kawin.

14. Kata "perundagian" diambil dari kata dasar "undagi" dari bahasa Bali. Undagi adalah seseorang atau sekelompok atau golongan masyarakat yang mempunyai kepandaian atau keterampilan jenis usaha tertentu, misalnya pembuatan gerabah, perhiasan kayu, sampan, batu, dan logam. Masa perundagian merupakan periode kehidupan masyarakat praaksara yang paling tinggi teknologinya.
15. Karena benda yang terbuat dari besi mudah berkarat dan rusak, sehingga hasil peninggalan tersebut tidak bertahan lama.

ULANGAN TENGAH SEMESTER

I. Pilihan Ganda

1. d
Sudah jelas.
2. d
Sudah jelas.
3. b
Periodisasi atau pembabakan waktu adalah salah satu proses strukturisasi waktu dalam sejarah dengan pembagian atas beberapa babak, zaman atau periode. Peristiwa-peristiwa masa lampau yang begitu banyak dibagi-bagi dan dikelompokkan menurut sifat, unit, atau bentuk sehingga membentuk satu kesatuan waktu tertentu. Periodisasi atau pembagian babakan waktu merupakan inti cerita sejarah.
4. c
Hidup berpindah-pindah disebut juga nomaden. Pada masa sekarang masih terdapat bangsa nomaden atau bangsa pengembara, yaitu berbagai komunitas masyarakat yang memilih hidup berpindah-pindah dari suatu tempat ke tempat lain di padang pasir atau daerah bermusim dingin, daripada menetap di suatu tempat. Masyarakat yang berpindah-pindah tempat tetapi bukan di padang pasir atau daerah bermusim dingin, disebut sebagai kaum gipsi. Terdapat tiga macam kehidupan

nomaden, yaitu sebagai pemburu-peramu (*hunter-gatherers*), penggembala (*pastoral nomads*), dan pengelana (*peripatetic nomads*).

5. a
Sudah jelas.
6. b
Sudah jelas.
7. d
Peristiwa sejarah dikatakan sebagai peristiwa abadi. Hal itu karena peristiwa sejarah tidak berubah-ubah dan tetap dikenang sepanjang masa.
8. a
Sudah jelas.
9. a
Barang yang digunakan untuk barter biasanya barang-barang kebutuhan sehari-hari, seperti bahan makanan.
10. b
Pada masa bercocok tanam, manusia praaksara sudah hidup menetap bercocok tanam.
11. c
Sudah jelas.
12. a
Moko merupakan nekara yang berukuran kecil, dan banyak ditemukan di daerah Alor.
13. a
Sudah jelas.
14. c
Periodisasi bertujuan untuk memudahkan pengertian, melakukan penyederhanaan, mengetahui peristiwa sejarah secara kronologis, dan memudahkan klasifikasi dalam ilmu sejarah.
15. c
Kronologi merupakan urutan peristiwa yang disusun berdasarkan waktu terjadinya.
16. c
Sudah jelas.
17. a
Kronologi dimaksudkan agar dalam penulisan sejarah tidak terjadi tumpang tindih antara peristiwa yang satu dengan peristiwa yang lainnya.
18. a
Sudah jelas.
19. c
Sudah jelas.
20. b
Pembuatan periodisasi dalam sejarah bisa didasarkan dari berbagai aspek; misalnya

berdasarkan ekonomi, perkembangan agama maupun perkembangan budaya, dan sosial politik.

21. d
Pada masa perundagian, masyarakat praaksara sudah dapat membuat alat-alat dari logam.
22. a
Pada masa bercocok tanam, masyarakat praaksara sudah mulai hidup sedenter atau menetap.
23. b
Jika suatu peristiwa sejarah muncul lagi, kemungkinan hanya jenis peristiwanya yang sama, tetapi waktu, tempat, dan pelakunya tentu berbeda.
24. a
Keadaan bercocok tanam membuat manusia purba harus memiliki tempat tinggal menetap untuk mengolah tanah pertaniannya.
25. a
Alat-alat yang digunakan pada masa berburu dan meramu masih sangat sederhana dan kasar.
26. d
Peristiwa tidak pernah terulang kembali untuk kedua kalinya (*einmalig*). Jika ungkapan tersebut muncul kemungkinan hanya jenis peristiwanya yang sama, tetapi waktu, tempat, dan pelakunya tentunya berbeda.
27. a
Sudah jelas.
28. c
Pada zaman Neolitikum ditandai dengan pola kehidupan dari *food gathering* ke *food producing*. Pola hidup *nomaden* (mengembara) pun sudah berubah menjadi pola hidup menetap. Kebudayaan zaman Neolitikum memiliki dua peralatan yang populer, yaitu kapak persegi dan kapak lonjong.
29. e
Zaman Kuartar ada sekitar 600.000 tahun yang lalu, pada zaman ini mulai ada manusia.
30. b
Sudah jelas.
31. a
Sudah jelas.
32. a
Sejarah di Indonesia dibuat dalam tiga periode, yaitu masa Indonesia Kuno (mengenai kebudayaan Hindu

- Buddha), Indonesia Madya (mengenai perkembangan agama dan kebudayaan Islam), dan Indonesia Modern (diawali masa kekuasaan Hindia Belanda sampai sekarang).
33. a
Pada masa berburu dan mengumpulkan makanan di mana manusia mengembara dalam mencari makanan dengan berpindah-pindah dari tempat yang satu ke tempat yang lain disebut nomaden.
 34. e
Sudah jelas.
 35. d
Kehidupan pada zaman purba kebanyakan ditemukan di daerah di tepi sungai, hal ini disebabkan air sebagai sumber kehidupan.
 36. e
Nekara adalah hasil kebudayaan perunggu.
 37. e
Keberadaan *kjokkenmoddinger* menunjukkan telah ada penduduk yang hidup di daerah pantai. Mereka mendiami rumah-rumah bertonggak atau gua-gua.
 38. d
Kepercayaan pada masa perundagian tidak jauh berbeda pada masa bercocok tanam yang berintikan pemujaan terhadap roh nenek moyang.
 39. a
Sistem perdagangan yang dilakukan nenek moyang kita adalah pertukaran barang dengan barang yang disebut barter.
 40. a
Perbedaan yang tepat pada zaman mesolithikum dan neolitikum adalah kalau mesolithikum alat masih kasar sedang neolithikum alat sudah dihaluskan dan rapi buatannya.
 41. a
Sejarawan memiliki emosi untuk menyatukan perasaan dengan objeknya agar para pembaca seolah-olah terlibat langsung dengan suatu peristiwa sejarah. Seluruh pengisahan sejarah harus didukung dengan penggunaan gaya bahasa yang lugas dan hidup.
 42. c
Sudah jelas.
 43. e
Seperti halnya dalam karya sastra yakni cerita atau roman, sejarah juga memberikan kesenangan estetis, karena bentuk dan susunannya yang serasi dan indah.
 44. e
Dalam sejarah sebagai peristiwa, sejarah ditempatkan sebagai fakta kejadian dan kenyataan yang benar-benar terjadi pada masa lampau (*histoire realita*). Kejadian atau peristiwa masa lampau tersebut, kemudian dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengetahui dan merekonstruksi kehidupan manusia pada masa tersebut.
 45. c
Fungsi dan peran sejarah sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa karena:
 - a. Sejarah merupakan gambaran kehidupan masyarakat di masa lampau.
 - b. Dengan sejarah kita dapat lebih mengetahui peristiwa/kejadian yang terjadi di masa lampau.
 - c. Peristiwa yang terjadi di masa lampau tersebut dapat dijadikan pedoman dan acuan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di masa kini dan yang akan datang.
 - d. Dengan sejarah kita tidak sekedar mengingat data-data dan fakta-fakta yang ada tetapi lebih memaknainya dengan mengetahui mengapa peristiwa tersebut terjadi.
 46. b
Istilah babad terdapat di Jawa, Madura, Bali, dan Lombok. Di daerah-daerah lain, seperti Sulawesi Utara, babad disebut lontara, di Sumatra Barat dikenal dengan istilah tambo, di Kalimantan, Sumatra, dan Malaysia dikenal dengan sebutan hikayat, sisilah, sejarah; di Burma dan Thailand dikenal dengan sebutan kronikel (Soedarsono, 1985).
 47. a
Sudah jelas.
 48. d
Sudah jelas.
 49. a
Topografi adalah studi tentang bentuk permukaan bumi dan objek lain seperti planet, satelit alami (bulan dan sebagainya) dan asteroid. Filologi adalah ilmu yang mempelajari bahasa dalam sumber-sumber sejarah yang ditulis, yang merupakan kombinasi dari kritik sastra, sejarah, dan linguistik.

Paleontologi adalah ilmu yang mempelajari makhluk hidup purba yang biasanya adalah dengan mempelajari fosil-fosilnya.

Paleontropologi adalah ilmu yang mempelajari asal-usul dan perkembangan manusia dengan fosil manusia purba sebagai objek penelitiannya dan merupakan salah satu dari cabang ilmu Biologi.

50. e

Dia disebut sebagai “Bapak Sejarah” karena ia adalah sejarawan pertama yang diketahui mengumpulkan bahan-bahannya secara sistematis, menguji akurasi sampai batas tertentu, dan menyusunnya dalam bentuk narasi yang terstruktur secara jelas.

II. Uraian

1. Periodisasi bertujuan untuk memudahkan pengertian, melakukan penyederhanaan, mengetahui peristiwa sejarah secara kronologis, dan memudahkan klasifikasi dalam ilmu sejarah.
2. Kehidupan sosial masyarakat masa bercocok tanam.
 - a. Mulai hidup menetap (sedenter).
 - b. Mulai melakukan penyimpanan dalam waktu yang cukup lama.
 - c. Telah membentuk perkampungan.
 - d. Mengalami perubahan di bidang sosial dan ekonomi yang diketahui dari pola hidup mereka. Pola hidup manusia purba masa bercocok tanam, yaitu dari nomaden menjadi menetap di suatu daerah. Kehidupan menetap tersebut ditunjang dengan aktivitas bercocok tanam dan beternak.
 - e. Telah mengenal pembagian kerja yang jelas.
 - f. Telah memiliki kesadaran penataan hidup bermasyarakat.
 - g. Telah mengembangkan pola hidup gotong royong. Hal itu karena kehidupan pertanian membutuhkan solidaritas dan penguasaan teknologi sederhana.
 - h. Telah mengenal pemilihan pemimpin yang diterapkan dengan prinsip primus inter pares.
3. Karena untuk menegaskan bahwa terjadinya satu peristiwa merupakan

sebab atau terkait dengan peristiwa sebelumnya.

4. Kondisi kehidupan ekonomi masyarakat purba masa berburu dan meramu tingkat lanjut.
 - a. Cara memperoleh makanan masih bersifat *food gathering* masih sangat tergantung pada alam, yaitu iklim, cuaca, kesuburan tanah, maupun kondisi binatang.
 - b. Kehidupan berburu berkembang seiring dengan kemajuan dalam pembuatan alat berburu.
 - c. Selain berburu binatang, mereka juga makan binatang-binatang laut, misalnya kerang yang kulitnya dibuang menjadi sampah bukit kerang (*Kjokkenmoddinger*).
 - d. Mulai melakukan bercocok tanam sederhana berpindah-pindah tempat sesuai dengan kesuburan tanah. Adapun tanaman yang ditanam hanya sebatas umbi-umbian, sedangkan padi belum mereka kenal.
 - e. Masa ini belum mengenal perdagangan barter, yaitu tukar-menukar barang, karena makanan yang mereka peroleh hanya sekadar untuk mempertahankan hidup.
5. Undagi adalah seseorang atau sekelompok atau golongan masyarakat yang mempunyai kepandaian atau keterampilan jenis usaha tertentu, misalnya pembuatan gerabah, perhiasan kayu, sampan, batu, dan logam.
6. Sejarah menyangkut tentang kapan peristiwa itu terjadi. Hal itu karena peristiwa sejarah hanya sekali terjadi. Jika dikaitkan dengan waktu, sejarah mengandung empat hal, yaitu perkembangan, kesinambungan, pengulangan, dan perubahan.
7. Dua bentuk penjelasan mengenai konsep sejarah sebagai ilmu sebagai berikut.
 - a. Sejarah sebagai ilmu merupakan metode khas sejarawan untuk merekonstruksi secara kritis, analitis, dan imajinatif masa lampau manusia berdasarkan peninggalan, bukti, tulisan, rekaman, serta data yang masih ada.
 - b. Sejarah sebagai ilmu merupakan pernyataan, pendapat, dan pandangan sejarawan, tentang peristiwa atau kisah tentang masa lalu.

8. Lima hal yang termasuk dalam kajian sejarah sosial sebagai berikut.
 - a. Adanya penemuan-penemuan baru.
 - b. Pertambahan dan berkurangnya jumlah penduduk (demografi).
 - c. Adanya pertentangan atau konflik.
 - d. Terjadi pemberontakan atau revolusi.
 - e. Peperangan.
9. Sejarah sebagai kisah merupakan cerita berupa narasi yang disusun dari memori, kesan, atau tafsiran manusia terhadap kejadian atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Sejarah sebagai kisah dapat bersifat subjektif karena sejarah sebagai kisah adalah sejarah sebagaimana dituturkan dan diceritakan oleh seseorang.
10. Thucydides memberikan sumbangan besar dalam ilmu sejarah karena menggunakan kritik sumber dan metode sejarah dalam penulisannya. Menurut Thucydides, penulisan sejarah bergantung pada data yang akurat dan relevan dengan menyeleksi berbagai sumber. Dari situlah lahir sebuah karya sejarah kritis. Thucydides mendapatkan gelar sebagai “Bapak Sejarah Kritis”.
11. Tujuan periodisasi dalam sejarah diuraikan berikut ini.
 - a. Memudahkan pengertian.
 - b. Melakukan penyederhanaan.
 - c. Mengetahui peristiwa sejarah secara kronologis.
 - d. Memenuhi persyaratan sistematika ilmu pengetahuan.
 - e. Memudahkan klasifikasi dalam ilmu sejarah.
12. Peristiwa politik yang dapat digunakan dalam penulisan sejarah biasanya peristiwa kehidupan manusia yang berkaitan dengan kekuasaan. Kekuasaan dapat berhubungan dengan penguasa, negara, pemerintahan, keputusan-keputusan pemerintah, partai politik, undang-undang, dan keterlibatan masyarakat dalam politik misalnya pemilu. Penguasa bisa seorang raja, presiden, atau pemimpin partai.
13. Pola kehidupan berburu dan meramu dalam masyarakat purba:
 - a. Kehidupan berpindah-pindah (*nomaden*).
 - b. Bahan makanan tergantung pada alam (*food gathering*).
 - c. Tinggal di gua-gua tepi pantai.
 - d. Sudah ada pembagian tugas.
 - e. Alat/perkakas terdiri dari batu berbentuk kapak perimbas dan kapak genggam.
14. Nomaden artinya berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain. Kehidupan masyarakat praaksara sangat bergantung kepada alam. Bahkan, kehidupan mereka tak ubahnya seperti kelompok hewan karena bergantung pada apa yang disediakan alam. Apa yang mereka makan adalah bahan makanan apa yang disediakan alam.
15. Bukti yang menunjukkan telah dikenalnya sistem kepercayaan pada manusia purba:
 - a. Adanya bangunan-bangunan pemujaan dari zaman Megalitikum umumnya dibangun di tempat-tempat tinggi.
 - b. Dinamisme adalah kepercayaan terhadap benda-benda tertentu yang dianggap memiliki kekuatan gaib. Contohnya yaitu kapak yang dibuat dari batu chalcedon (batu indah) dianggap memiliki kekuatan.
 - c. Manusia purba di Indonesia diperkirakan sudah mengenal bahwa jenazah manusia itu harus dikubur.

BAB 2 ASAL USUL BANGSA INDONESIA

Memahami Kegiatan Pembelajaran 1

Asal Usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia

A. Manusia Purba di Indonesia

Kegiatan Siswa 2.1

Siswa menganalisis dengan mencari informasi-informasi dari berbagai sumber mengapa fosil manusia purba di Indonesia paling banyak ditemukan di Pulau Jawa.

B. Teori Asal Usul Bangsa Indonesia

Kegiatan Siswa 2.2

Siswa menganalisis teori yang paling benar menurutnya mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia.

C. Kedatangan Melanesoid, Proto Melayu, dan Deutero Melayu

Kegiatan Siswa 2.3

Siswa membentuk kelompok dengan teman sekelas sebanyak 3–5 orang, kemudian membuat makalah mengenai sejarah dan perkembangan kehidupan suku-suku di Indonesia (pilih salah satu suku bangsa di Indonesia). Siswa mengadakan tanya jawab mengenai isi makalah yang dibuat tiap-tiap kelompok.

D. Persebaran Manusia di Kepulauan Indonesia

Kegiatan Siswa 2.4

Siswa membuat tabel perbandingan teori-teori tentang asal usul dan persebaran manusia di Indonesia.

Ulangan Harian

I. Pilihan Ganda

1. d
Menurut teori ini, dikemukakan bahwa bangsa Indonesia merupakan perpindahan penduduk dari kawasan daratan Asia. Hal ini didukung bukti bahasa yang berkembang. Bahasa di kepulauan Indonesia, Polinesia, Melanesia, dan Mikronesia berasal dari satu bahasa, yaitu bahasa Austronesia. Di samping bahasa juga perbandingan hasil budaya yang ditemukan. Teori ini dikemukakan H. Kern, Brandes, dan von Heine Geldern.
2. a
Sudah jelas.
3. c
Sudah jelas.
4. a
Masyarakat Batak merupakan keturunan bangsa Proto Melayu.
5. b
Willem Smith berpendapat bahwa asal usul bangsa Indonesia melalui penggunaan bahasa oleh orang-orang Indonesia. Willem Smith membagi bangsa-bangsa di Asia atas dasar bahasa yang dipakai, yakni bangsa yang berbahasa Togon, bangsa yang berbahasa Jerman, dan bangsa yang berbahasa Austria.
6. d
Bangsa Proto Melayu berkebudayaan Batu Muda (Neolithikum).

Benda-benda buatan mereka masih menggunakan batu, namun lebih halus.

7. e
Sudah jelas.
8. d
Sudah jelas.
9. b
Sudah jelas.
10. a
Barter adalah tukar-menukar barang kebutuhan sesuai kesepakatan kedua belah pihak.
11. e
Sudah jelas
12. b
Hal ini dibuktikan dengan penemuan nekara dan bejana atau peralatan lainnya yang bergaya Dong Son.
13. b
Sudah jelas.
14. e
Budaya Sa Huynh didukung oleh kelompok sosial yang berbahasa Cham (Austronesia) yang diperkirakan berasal dari Indonesia.
15. a
Gelombang Proto Melayu berlangsung dari 3.000-1.500 SM dan gelombang Deutro Melayu terjadi pada 1.500-500 SM.
16. d
Penyebaran budaya Bacson-Hoabinh bersamaan dengan perpindahan ras Papua Melanesoid ke Indonesia melalui jalur barat dan timur. Perpindahan jalur barat melalui Semenanjung Malaya – Sumatra – Jawa. Sedangkan jalur timur melalui daerah daratan Asia – Formosa – Filipina dan Sulawesi. Dalam perpindahan jalur barat diikuti dengan penyebaran kebudayaan kapak genggam (Pebble).
17. d
Lihat pembahasan nomor 16.
18. c
Sudah jelas.
19. b
Moko dapat dijumpai di daerah Alor, Nusa Tenggara Timur.
20. b
Moko berfungsi sebagai mas kawin.
21. e
Sudah jelas.
22. b
Sudah jelas.

23. c
Kebutuhan hidup yang meningkat menuntut sistem pembagian kerja.
24. a
Sudah jelas.
25. d
Kapak corong pada bagian atas terdapat lubang untuk memasukkan tangkai kayu.

II. Uraian

1. Ciri-ciri dari *Meganthropus Palaeojavanicus* adalah:
 - a. Badan tegap.
 - b. Rahang dan gerahamnya sangat besar.
 - c. Tulang pipinya tebal.
 - d. Tonjolan keningnya menjorok.
 - e. Mukanya masif.
 - f. Tidak mempunyai dagu.
 - g. Volume otaknya 1029 cc.
2. Jenis-jenis *Pithecanthropus*:
 - a. *Pithecanthropus erectus*.
 - b. *Pithecanthropus soloensis*.
 - c. *Pithecanthropus mojokertensis*.
3. Prof. Dr. Krom menyatakan bahwa masyarakat awal Indonesia berasal dari Cina Tengah/Tiongkok Tengah. Krom berpendapat bahwa di daerah Cina Tengah banyak terdapat sumber sungai besar. Mereka menyebar ke kawasan Indonesia sekitar 2000 SM–1500 SM.
4. Moh. Ali berpendapat bahwa bangsa Indonesia berasal dari daerah Yunan, Cina. Ali mengemukakan bahwa leluhur orang Indonesia berasal dari hulu-hulu sungai besar yang terletak di daratan Asia. Mereka berdatangan secara bergelombang.
5. Ras Mongoloid mempunyai ciri-ciri, antara lain tubuh lebih kecil, muka lebar dan datar, tengkorak sedang dan bundar, hidung besar, serta reduksi alat pengunyah sudah terlihat. Daerah persebarannya Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara, dan Sulawesi.
6. Prof. Muhammad Yamin menyangkal bahwa orang Indonesia berasal dari luar Kepulauan Indonesia. Menurut Prof. Muhammad Yamin, orang Indonesia adalah asli berasal dari wilayah Indonesia sendiri. Prof. Muhammad Yamin bahkan meyakini bahwa ada sebagian bangsa atau suku di luar negeri yang berasal dari Indonesia. Yamin menyatakan bahwa

temuan fosil dan artefak lebih banyak dan lengkap di Indonesia daripada daerah lainnya di Asia.

7. Willem Smith berpendapat bahwa asal usul bangsa Indonesia melalui penggunaan bahasa oleh orang-orang Indonesia. Willem Smith membagi bangsa-bangsa di Asia atas dasar bahasa yang dipakai, yakni bangsa yang berbahasa Togon, dan bangsa yang berbahasa Austria. Kemudian bahasa Austria dibagi dua, yaitu bangsa yang berbahasa Austro Asia dan bangsa yang berbahasa Austronesia. Bangsa-bangsa yang berbahasa Austronesia ini mendiami wilayah Indonesia, Melanesia, dan Polinesia.
8. Bangsa Proto Melayu memasuki wilayah Indonesia sekitar tahun 1.500 - 500 SM. Mereka masuk melalui dua jalan, yaitu jalan barat dan jalan timur. Jalan barat melalui Semenanjung Melayu kemudian terus ke Sumatra dan selanjutnya menyebar ke seluruh Indonesia. Sementara jalan timur melalui Kepulauan Filipina terus ke Sulawesi dan kemudian menyebar ke seluruh Indonesia.
9. Temuan fosil dan artefak lebih banyak dan lengkap di Indonesia daripada daerah lainnya di Asia.
10. Perpindahan jalur barat melalui Semenanjung Malaya – Sumatra – Jawa. Sedangkan jalur timur melalui daerah daratan Asia – Formosa – Filipina dan Sulawesi. Dalam perpindahan jalur barat diikuti dengan penyebaran kebudayaan kapak genggam (*Pebble*). Perpindahan jalur timur membawa kebudayaan kapak pendek.

Memahami Kegiatan Pembelajaran 2

Hasil Budaya Masyarakat Praaksara di Indonesia

A. Zaman Batu

Kegiatan Siswa 2.5

Siswa membuat analisis ada tidaknya keterkaitan pembuatan peralatan dari tanah liat dan batu pada masa lampau dengan masa kini, kemudian mengerjakan kajian ini bersama kelompoknya.

B. Zaman Logam

Kegiatan Siswa 2.6

Siswa menganalisis mengapa di Indonesia tidak terjadi zaman tembaga dengan mengumpulkan informasi-informasi dari buku, artikel, ataupun internet, kemudian menulis hasil analisis pada selembar kertas untuk kemudian bahas bersama dengan teman-teman yang lain.

C. Pola Hunian

Kegiatan Siswa 2.7

Siswa menganalisis mengapa pola hunian manusia purba dekat dengan sumber air dengan menggunakan ilustrasi (bila perlu).

D. Mengenal Api

Kegiatan Siswa 2.8

Siswa mencari artikel-artikel mengenai penemuan api pertama kali oleh manusia purba, kemudian membuat kesimpulan mengenai penemuan tersebut yang meliputi proses penemuan, kapan, di mana, manusia pendukung, serta manfaat api bagi manusia purba. Siswa membuatnya menjadi sebuah tabel.

B. Sistem Kepercayaan

Kegiatan Siswa 2.9

Siswa menjelaskan sistem kepercayaan masyarakat sekitarnya dengan membandingkannya pada daerah lain, kemudian mendiskusikan hasilnya dengan teman yang lain.

Ulangan Harian

I. Pilihan Ganda

1. e
Kjokkenmodding banyak ditemukan di daerah pantai Sumatra sebelah timur sampai ke wilayah Aceh.
2. c
Leitfossil merupakan fosil yang dapat memberi petunjuk kehidupan zaman prasejarah.
3. b
Pada zaman Neolitikum ditandai dengan pola kehidupan dari *food gathering* ke *food producing*.
4. a
Teknik *bivalve* dilakukan dengan cara menangkapkan dua cetakan yang telah disiapkan.

5. e
Kebudayaan Pacitan pertama kali ditemukan pada tahun 1935 oleh von Koenigswald. Jenis-jenis peralatan yang ditemukan di antaranya kapak genggam (*chopper*).
6. a
Ciri-ciri kebudayaan Paleolitikum.
 - a. Peralatannya terbuat dari batu yang dikerjakan secara kasar.
 - b. Peralatannya yang dihasilkan tidak diasah atau dihaluskan.
7. d
Keduanya dipisahkan garis Wallace. Garis Wallace merupakan garis batas fauna (zoogeografis).
8. b
Pada zaman es, di Indonesia muncul Paparan Sunda dan Paparan Sahul. Keduanya dipisahkan garis Wallace. Garis Wallace merupakan garis batas fauna (zoogeografis). Di sebelah barat memiliki banyak kemiripan dengan fauna di Asia, di sebelah timur faunanya memiliki kesamaan dengan fauna di Benua Australia.
9. e
 - Fosil merupakan sisa-sisa makhluk hidup baik manusia, binatang, maupun tumbuhan yang terpendam dan membatu di dalam tanah selama berjuta-juta tahun.
 - Artefak adalah peralatan atau alat-alat yang dibuat oleh manusia untuk membantu kehidupannya.
10. a
Zaman Paleolitikum berlangsung sekitar 600.000 tahun yang lalu, yaitu pada zaman Pleistosen. Daerah penemuan hasil kebudayaan Paleolitikum adalah Ngandong dan Pacitan.
11. a
Kelebihan dan pembuatan dengan teknik *bivalve*, yaitu satu alat dapat dipakai berulang-ulang.
12. a
Kemampuan nenek moyang dalam menghormati roh nenek moyang menunjukkan kelebihan bangsa Indonesia pada segi religi.
13. b
Pendukung utama kebudayaan perunggu di Indonesia adalah ras bangsa Melayu Muda.

14. e
Teknik dalam pembuatan alat-alat logam dengan menggunakan cetakan dari lilin disebut *a cire perdue*.
15. d
Kepercayaan bahwa adanya pemujaan terhadap binatang tertentu yang dianggap masih ada hubungannya dengan manusia disebut totemisme.
16. b
Tembikar merupakan hasil kebudayaan zaman neolitikum, sedangkan nekara, moko, candrasa, dan kapak corong hasil kebudayaan Deutero Melayu.
17. d
Lukisan cap tangan merah dengan jumlah jari yang tidak lengkap menggambarkan ada salah satu keluarganya yang meninggal (tanda berkabung).
18. c
Akulturasi adalah percampuran dua kebudayaan atau lebih yang menghasilkan kebudayaan baru, tetapi tidak meninggalkan budaya lama.
19. a
Sudah jelas.
20. e
Peninggalan prasejarah di bidang spiritual yang sekarang masih ada yaitu,
 - a. Animisme yaitu kepercayaan terhadap roh nenek moyang.
 - b. Dinamisme yaitu kepercayaan bahwa setiap benda memiliki kekuatan gaib.
21. d
Sudah jelas.
22. d
Kehidupan bermasyarakat nenek moyang kita sudah mengenal musyawarah dan mufakat untuk memilih seorang pemimpin, cara semacam ini disebut demokratis.
23. d
Pembagian kerja pada masyarakat perundagian berdasarkan spesialisasi yang memerlukan keahlian khusus.
24. e
Pengetahuan tentang astronomi sangat penting bagi nenek moyang kita terutama pada saat berlayar waktu malam hari.
25. c
Ilmu pengetahuan yang dimiliki nenek moyang secara sederhana dalam pelayaran seperti angin, musim, ilmu perbintangan, maupun kondisi laut.

II. Uraian

1. Ciri zaman Mesolitikum adalah kebudayaan *kjokkenmoddinger* dan abris *sous roche*.
2. Bentuk kesenian zaman Mesolitikum yang ditemukan diuraikan berikut ini.
 - a. Lukisan pada kapak berupa garis sejajar dan lukisan mata. Namun, makna lukisan tersebut belum diketahui secara pasti.
 - b. Lukisan di dinding-dinding gua, seperti yang terdapat di Gua Leang-Leang Sulawesi Selatan. Lukisan tersebut berupa gambar babi hutan sedang lari. Selain itu, di Gua Leang-Leang ditemukan lukisan cap tangan berwarna merah.
3. Menhir adalah bangunan tugu batu yang didirikan sebagai penghormatan terhadap roh nenek moyang. Menhir juga menjadi tempat untuk memperingati kepala suku yang telah meninggal.
4. Punden berundak adalah bangunan yang terbuat dari batu yang disusun bertingkat-tingkat. Punden berundak difungsikan sebagai tempat pemujaan terhadap roh nenek moyang yang telah meninggal.
5. Pada masa perundagian atau zaman logam, masyarakat praaksara sudah mulai menyadari adanya kekuatan di luar kehidupan mereka. Kepercayaan yang kemudian muncul, yaitu animisme, dinamisme, dan totemisme.

Penilaian Kompetensi Pengetahuan

I. Pilihan Ganda

1. a
Pithecanthropus mojokertensis sebenarnya salah satu jenis dari *Pithecanthropus* yang ditemukan Ralph von Koeningswald di Mojokerto tahun 1936. Dalam rupa fosil anak-anak, disebut *Pithecanthropus Robustus*.
2. c
Ciri-ciri *Pithecanthropus*, yaitu:
 - a. tinggi badan antara 165-180 cm,
 - b. memiliki badan tegap,
 - c. memiliki rahang kuat,
 - d. tonjolan kening tebal,
 - e. hidung lebar,
 - f. isi tengkorak berkisar 750-1300 cc,
 - g. berat badan antara 80-100 kg,
 - h. tidak memiliki dagu,
 - i. berjalan tegak.

3. b
Bangsa Deutero Melayu memasuki wilayah Nusantara melalui jalur barat. Mereka menempuh rute dari Yunan (Teluk Tonkin), Vietnam, Semenanjung Malaysia, dan akhirnya sampai di Nusantara.
4. b
Hasil bangsa Proto Melayu yang terkenal adalah kapak persegi yang banyak ditemukan di wilayah Indonesia bagian barat (Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Bali). Menurut penelitian van Heekeren di Kalumpang (Sulawesi Utara) telah terjadi perpaduan antara kapak persegi dan kapak lonjong yang dibawa oleh orang-orang Austronesia yang datang dari arah utara Indonesia atau melalui Filipina dan Sulawesi.
5. e
Bangsa Melayu Tua memasuki wilayah Nusantara melalui dua jalur, yaitu:
 - a. jalur barat melalui Malaysia-Sumatra,
 - b. jalur utara atau timur melalui Filipina-Sulawesi.
6. b
Bangsa Deutero Melayu memiliki kebudayaan yang lebih maju dibandingkan bangsa Proto Melayu karena mereka telah dapat membuat barang-barang dari perunggu dan dari besi. Hasil kebudayaannya yang terkenal adalah kapak corong, kapak sepatu, dan nekara.
7. c
Keturunan bangsa Deutero Melayu berkembang menjadi suku-suku tersendiri, seperti Melayu, Jawa, Sunda, Bugis, Minang, dan lain-lain.
8. b
Manusia purba jenis *Homo wajakensis* digolongkan sebagai *Homo sapiens* pertama di Asia.
9. d
Fosil *Pithecanthropus erectus* pertama kali ditemukan oleh Eugene Dubois antara tahun 1890 – 1892 di daerah Trinil.
10. c
Kebudayaan Melayu Muda sering disebut kebudayaan Dong Son.
11. c
Migrasi bangsa Proto Melayu ke Indonesia melalui dua jalan, yaitu barat dan timur.
12. b
Terdapat dolmen yang berkakikan menhir seperti di Pasemah, ada pula dolmen yang digunakan sebagai kubur batu seperti yang ditemukan di Bondowoso dan di Merawan, Jember, Jawa Timur.
13. a
 - Menhir adalah bangunan tugu batu yang didirikan sebagai penghormatan terhadap roh nenek moyang.
 - Dolmen merupakan meja batu untuk meletakkan sesaji kepada nenek moyang.
 - Punden berundak adalah bangunan yang terbuat dari batu yang disusun bertingkat-tingkat.
 - Sarkofagus adalah kubur batu yang berbentuk lesung dan mempunyai tutup.
 - Waruga merupakan kubur batu yang berbentuk kubus atau bulat.
14. a
Alat untuk berlayar manusia zaman praaksara di Indonesia adalah perahu bercadik.
15. e
Kapak genggam Mesolitikum disebut *pebble culture* atau kapak Sumatra. Alat tersebut terbuat dari batu kali yang dipecah atau dibelah.
16. a
Sudah jelas.
17. c
Hasil bangsa Proto Melayu yang terkenal adalah kapak persegi yang banyak ditemukan di wilayah Indonesia bagian barat (Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Bali).
18. e
Fosil *Meganthropus paleojavanicus* dikatakan sebagai fosil manusia purba paling primitif. *Meganthropus paleojavanicus* diartikan sebagai “manusia raksasa dari Jawa”. Jenis manusia purba ini pertama kali ditemukan oleh von Koenigswald antara tahun 1936 – 1941 di daerah Sangiran, Sragen, Jawa Tengah.
19. b
Kapak lonjong memiliki ciri penampang alangnya berbentuk lonjong atau bulat telur.
20. e
Bangsa Proto Melayu (Melayu Tua) memasuki wilayah Indonesia sekitar

- tahun 1.500 - 500 SM. Bangsa Deutero Melayu (Melayu Muda) memasuki kawasan Indonesia sekitar 500 SM secara bergelombang.
21. c
Menangkap ikan merupakan salah satu tugas dari laki-laki pada masa berburu dan meramu.
 22. e
Peralatan yang digunakan pada zaman batu madya setingkat lebih maju jika dibandingkan dengan zaman batu tua. Alat dari batu yang digunakan sudah mulai dihaluskan meskipun belum sempurna.
 23. e
Kebudayaan zaman batu baru memiliki dua peralatan yang populer, yaitu kapak persegi dan kapak lonjong.
 24. c
Nekara terbesar ditemukan di Bali yang dikenal dengan Nekara Bulan Pejeng. Nekara yang ditemukan di Bali memiliki diameter 160 cm dan tingginya 186 cm. Nekara ini sekarang disimpan di Pura Panataransasih, Gianyar, Bali.
 25. b
Pada zaman Neolitikum ditandai dengan pola kehidupan dari food gathering ke food producing.
 26. e
Sebenarnya masuknya bangsa Deutero Melayu ke Indonesia membawa kebudayaan zaman perunggu.
 27. a
Bangsa yang pertama kali masuk ke Indonesia sekitar tahun 1500 SM yaitu bangsa Proto yang datang melalui Selat Malaka dan Sumatra, dari Filipina lewat Sumatra.
 28. a
Kemampuan nenek moyang dalam menghormati roh nenek moyang menunjukkan kelebihan bangsa Indonesia pada segi religi.
 29. a
Kelebihan dan pembuatan dengan teknik bivalve, yaitu satu alat dapat dipakai berulang-ulang.
 30. b
Pendukung utama kebudayaan perunggu di Indonesia adalah ras bangsa Melayu Muda.
 31. e
Bangsa Proto Melayu (Melayu Tua) yang datang ke Indonesia sebenarnya berasal dari Kamboja.
 32. e
Teknik dalam pembuatan alat-alat logam dengan menggunakan cetakan dari lilin disebut a cire perdue.
 33. d
Kepercayaan bahwa adanya pemujaan terhadap binatang tertentu yang dianggap masih ada hubungannya dengan manusia disebut totemisme.
 34. b
Tembikar merupakan hasil kebudayaan zaman neolitikum, sedangkan nekara, moko, candrasa, dan kapak corong hasil kebudayaan Deutero Melayu.
 35. c
Akulturasi adalah percampuran dua kebudayaan atau lebih yang menghasilkan kebudayaan baru, tetapi tidak meninggalkan budaya lama.
 36. b
Kebudayaan kapak lonjong dibawa bangsa Proto Melayu melalui jalur timur.
 37. b
Prof. Muhammad Yamin meyakini bahwa ada sebagian bangsa atau suku di luar negeri yang berasal dari Indonesia. Ia menyatakan bahwa temuan fosil dan artefak lebih banyak dan lengkap di Indonesia daripada daerah lain di Asia.
 38. c
Sudah jelas.
 39. c
Ciri-ciri *Pithecanthropus erectus*, yaitu:
 - a. tinggi badan antara 165-180 cm,
 - b. memiliki badan tegap,
 - c. memiliki rahang kuat,
 - d. tonjolan kening tebal,
 - e. hidung lebar,
 - f. isi tengkorak berkisar 750-1300 cc,
 - g. berat badan antara 80-100 kg,
 - h. tidak memiliki dagu, dan
 - i. berjalan tegak.
 40. b
Manusia purba jenis *Homo wajakensis* digolongkan sebagai *Homo sapiens* pertama di Asia.
 41. a
Suku yang termasuk dalam ras Weddoid adalah suku Kubu, Sakai, Toala, dan Toeko.
 42. d
Sudah jelas.

43. c
Bangsa Deutro Melayu memiliki kebudayaan yang lebih maju dibandingkan bangsa Proto Melayu karena mereka telah dapat membuat barang-barang dari perunggu dan dari besi. Hasil kebudayaannya yang terkenal adalah kapak corong, kapak sepatu, dan nekara.
44. e
Sudah jelas.
45. c
Jenis manusia purba *Homo sapiens* berasal dari lapisan Holosen yang berlangsung sekitar 40.000 tahun yang lalu.
46. a
Manusia purba jenis *Homo wajakensis* ditemukan di desa Wajak, Tulungagung, Jawa Timur pada tahun 1889 oleh van Rietschoten.
47. c
Hasil bangsa Proto Melayu yang terkenal adalah kapak persegi yang banyak ditemukan di wilayah Indonesia bagian barat (Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Bali).
48. e
Hal menarik dari penemuan fosil *Pithecanthropus erectus* adalah jenis manusia purba ini kedudukannya dikatakan berada di antara manusia dan kera.
49. b
Kapak lonjong memiliki ciri penampang alangnya berbentuk lonjong atau bulat telur.
50. e
Daerah Sangiran termasuk dalam Fauna Jetis yang digolongkan dalam lapisan Pleistosen Bawah.

II. Uraian

- Sampah dapur disebut juga *kjokken-moddinger*. Sampah dapur ini berupa bukit atau tumpukan kerang dan siput yang tinggi dan panjang serta telah menjadi fosil.
- Meganthropus paleojavanicus* memiliki ciri-ciri sebagai berikut.
 - Rahang bawah tebal dan kuat.
 - Tubuh tegap.
 - Tonjolan tulang pipi yang tebal.
 - Tonjolan kening tebal.
 - Memiliki otot-otot kuat.
 - Termasuk pemakan tumbuhan.

3. Bangsa Proto Melayu memasuki wilayah Indonesia sekitar tahun 1500–500 Sebelum Masehi. Bangsa Proto Melayu masuk melalui dua jalur, yaitu jalur barat dan timur. Jalur barat melalui Semenanjung Melayu, terus ke Sumatra dan menyebar ke seluruh Indonesia. Jalur timur melalui Kepulauan Filipina terus ke Sulawesi dan menyebar ke seluruh Indonesia.

4. Tabel Penemuan Manusia Purba di Indonesia

Masa	Jenis
Holosen	Homo sapiens
Pleistosen Atas (Lapisan Ngandong)	Homo soloensis Homo wajakensis
Pleistosen Tengah (Lapisan dan Fauna Trinil)	Pithecanthropus erectus
Pleistosen Bawah (Lapisan dan Fauna Jetis)	Pithecanthropus robustus Pithecanthropus mojokertensis Meganthropus paleojavanicus

5. Kebudayaan kapak persegi dibawa bangsa Proto Melayu melalui jalur barat. Kebudayaan kapak lonjong dibawa bangsa Proto Melayu melalui jalur timur. Hasil-hasil kebudayaan Deutero Melayu yang ditemukan di Indonesia, di antaranya kapak corong (kapak sepatu), nekara, dan bejana perunggu. Benda-benda logam ini umumnya terbuat dari tuangan (cetakan).
6. Para ahli mengelompokkan manusia purba di Indonesia menjadi tiga, yaitu *Meganthropus*, *Pithecanthropus*, dan *Homo*.
7. Sumber untuk mengetahui kehidupan manusia purba melalui peninggalan-peninggalan berupa fosil, alat-alat kehidupan, dan fosil tumbuh-tumbuhan maupun hewan yang hidup dan berkembang pada masa itu.
8. **Ralat soal:** Ciri-ciri *Pithecanthropus erectus*.
Ciri-ciri *Pithecanthropus erectus*:
 - Tinggi badan sekitar 165 – 180 cm.
 - Volume otak berkisar antara 750 – 1350 cc.

- Bentuk tubuh & anggota badan tegap, tetapi tidak setegap *Meganthropus*.
 - Alat pengunyah dan alat tengkuk sangat kuat.
 - Bentuk geraham besar dengan rahang yang sangat kuat.
 - Bentuk tonjolan kening tebal melintang di dahi dari sisi ke sisi.
 - Bentuk hidung tebal.
 - Bagian belakang kepala tampak menonjol menyerupai wanita berkonde.
 - Muka menonjol ke depan, dahi miring ke belakang.
9. *Homo sapiens* memiliki beberapa subras berikut ini.
 - a. Ras Mongoloid.
 - b. Ras Kaukasoid.
 - c. Ras Negroid.
 Dua ras lain yang memiliki penyebaran terbatas, yaitu ras Australomelanesoid dan ras Khoisanid.
 10. Suku Kubu, Sakai, Toala, dan Toeko.
 11. Jenis *Pithecanthropus*:
 - a. *Pithecanthropus erectus*.
 - b. *Pithecanthropus soloensis*.
 - c. *Pithecanthropus Mojokertensis*.
 - d. *Pithecanthropus robustus*.
 12. Ciri-ciri manusia purba jenis *Homo*:
 - a. berbadan tegap,
 - b. tingginya sekitar 180 cm,
 - c. memiliki volume otak kecil, yaitu sekitar 1.000-1.300 cc, dan
 - d. tengkoraknya lebih besar dibanding *Pithecanthropus*.
 13. Proses kedatangan bangsa Proto Melayu di Kepulauan Nusantara terbagi dalam dua gelombang, pertama dari arah barat melalui Malaysia, Sumatra, Jawa, dan seterusnya dengan membawa kapak persegi dan gelombang kedua dari arah timur melalui Filipina, Sulawesi, Maluku, Papua, dan seterusnya dengan membawa kapak lonjong.
 14. Alasan Prof. Moh Yamin yang mengatakan bahwa bangsa Indonesia berasal dari Indonesia sendiri adalah fosil dan artefak yang ditemukan di Indonesia paling banyak jika dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya.
 15. Peralatan yang dibawa oleh bangsa Proto Melayu dan Deutro Melayu ketika memasuki Kepulauan Indonesia adalah benda-benda hasil budaya Neolithikum seperti kapak lonjong, kapak persegi,

gerabah, dan alat-alat bercocok tanam lainnya.

Penilaian Kompetensi Keterampilan

Siswa melakukan kunjungan pada salah satu museum di kotanya guna mendapatkan informasi yang lengkap, siswa melakukan wawancara secara tertib. Siswa menulis contoh-contoh benda-benda peninggalan kebudayaan pada masa prasejarah dari zaman batu sampai zaman logam, serta membuat kesimpulan dari perkembangan zaman batu sampai zaman logam. Siswa membuat hasil kunjungan dalam bentuk sebuah laporan secara berkelompok.

Remedial

1. Kebudayaan Pacitan pertama kali ditemukan pada tahun 1935 oleh von Koenigswald. Jenis-jenis peralatan yang ditemukan, di antaranya kapak genggam (*chopper*) dan kapak perimbas. Berdasarkan lapisan geologi, diperkirakan peralatan kebudayaan Pacitan berasal dari lapisan Trinil (lapisan Pleistosen Tengah). Pendukung kebudayaan ini diperkirakan manusia purba jenis *Pithecanthropus erectus*.
2. Ngandong merupakan suatu daerah di dekat Ngawi, Jawa Timur. Di daerah Ngandong banyak ditemukan peralatan dari tulang dan tanduk.
3. Zaman Neolitikum ditandai dengan pola kehidupan dari *food gathering* ke *food producing*. Pola hidup mengembara sudah berubah menjadi pola hidup menetap.
4. Teknik bivalve disebut juga dengan teknik setangkup. Teknik ini dilakukan dengan cara menangkap dua cetakan yang telah disiapkan. Cetakan dengan teknik bivalve dapat digunakan berulang-ulang.
5. Waruga adalah kubur terbuat dari batu berbentuk kubus atau bulat. Waruga banyak ditemukan di Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah.
6. Kebudayaan kapak persegi dibawa bangsa Proto Melayu melalui jalan barat, sedangkan kebudayaan kapak lonjong melalui jalan timur.
7. Kelompok ras Kaukasoid memiliki ciri berkulit putih, hidung mancung, dan tubuhnya jangkung.

8. Prof. Dr. Krom menyatakan bahwa masyarakat awal Indonesia berasal dari Cina Tengah karena di daerah Cina Tengah banyak terdapat sumber sungai besar. Mereka menyebar ke kawasan Indonesia sekitar 2.000 SM - 1.500 SM.
9. Karena bangsa Deutro Melayu telah dapat membuat barang-barang dari perunggu dan besi.
10. Bangsa Melayu Tua memasuki wilayah Nusantara melalui dua jalur.
 - a. Jalur barat melalui Malaysia-Sumatra.
 - b. Jalur utara atau timur melalui Filipina-Sulawesi.

ULANGAN SEMESTER PAKET 1

I. Pilihan Ganda

1. d
Sudah jelas.
2. b
Sudah jelas.
3. a
Sejarah sering dijadikan sebagai sarana untuk menyapaikan pendapat tentang suatu peristiwa yang terjadi.
4. c
Sudah jelas.
5. e
Kronologi dimaksudkan agar dalam penulisan sejarah tidak terjadi tumpang tindih antara peristiwa yang satu dengan peristiwa yang lainnya.
6. a
Sudah jelas.
7. d
Kronologi adalah istilah yang artinya diambil dari bahasa Yunani *chronos* yang artinya waktu dan *-logi* yang artinya ilmu maka disimpulkan kronologi adalah ilmu yang mempelajari waktu atau sebuah kejadian pada waktu tertentu.
8. d
Why (mengapa), menunjuk pada keterkaitan sebab akibat dari suatu peristiwa yang terjadi.
9. c
Sudah jelas.
10. a
Sejarah di Indonesia dibuat dalam tiga periode, yaitu masa Indonesia Kuno (mengenai kebudayaan Hindu Buddha), Indonesia Madya (mengenai perkembangan agama dan kebudayaan Islam), dan Indonesia Modern (diawali masa kekuasaan Hindia Belanda sampai sekarang).
11. e
Sudah jelas.
12. b
Penyelidikan terhadap abris sous roche pertama kali dilakukan oleh van Stein Callenfels. Penyelidikannya dilakukan di Gua Lawa dekat Sampung (Ponorogo) antara tahun 1928–1931.
13. a
Kjokkenmoddinger banyak ditemukan di daerah pantai Sumatra sebelah timur sampai ke wilayah Aceh.
14. a
Sudah jelas.
15. b
Sudah jelas.
16. a
Pada zaman Neolitikum ditandai dengan pola kehidupan dari *food gathering* ke *food producing*.
17. d
Jalur barat membawa budaya kapak persegi, sedangkan jalur timur membawa budaya kapak lonjong.
18. e
Bangsa Deutero Melayu memiliki kebudayaan yang lebih maju dibandingkan bangsa Proto Melayu karena mereka telah dapat membuat barang-barang dari perunggu dan dari besi. Hasil kebudayaannya yang terkenal adalah kapak corong, kapak sepatu, dan nekara.
19. a
Kapak perimbas merupakan perkakas yang terbuat dari batu jenis kapak yang digenggam dan berbentuk masif.
20. e
Jawa adalah keturunan suku bangsa Deutro Melayu.
21. d
Ras Papua Melanesoid yang dikatakan sebagai nenek moyang suku Papua dan Melanesia.
22. c
Ciri-ciri *Pithecanthropus erectus*, yaitu:
 - a. tinggi badan antara 165-180 cm,
 - b. memiliki badan tegap,
 - c. memiliki rahang kuat,
 - d. tonjolan kening tebal,
 - e. hidung lebar,
 - f. isi tengkorak berkisar 750-1300 cc,

- g. berat badan antara 80-100 kg,
 h. tidak memiliki dagu, dan
 i. berjalan tegak.
23. b
 Kapak lonjong memiliki ciri penampang alangnya berbentuk lonjong atau bulat telur.
24. a
 Ciri-ciri *Meganthropus paleojavanicus*, adalah:
- a. memiliki rahang bawah tebal dan kuat,
 - b. tubuh tegap,
 - c. tonjolan tulang pipi yang tebal,
 - d. tonjolan kening tebal,
 - e. memiliki otot-otot kuat,
 - f. termasuk sebagai pemakan tumbuhan.
25. a
 Proses kedatangan bangsa Proto Melayu di Kepulauan Nusantara terbagi dalam dua gelombang, pertama dari arah barat melalui Malaysia, Sumatra, Jawa, dan seterusnya dengan membawa kapak persegi dan gelombang kedua dari arah timur melalui Filipina, Sulawesi, Maluku, Papua, dan seterusnya dengan membawa kapak lonjong.
26. c
 Migrasi bangsa Proto Melayu ke Indonesia melalui dua jalan, yaitu barat dan timur. Jalur barat melalui Semenanjung Melayu kemudian ke Sumatra. Jalur timur melewati Filipina kemudian masuk ke Sulawesi dan sekitarnya.
27. b
 Pada zaman Neolitikum ditandai dengan pola kehidupan dari food gathering ke food producing.
28. a
- Menhir adalah bangunan tugu batu yang didirikan sebagai penghormatan terhadap roh nenek moyang.
 - Dolmen merupakan meja batu untuk meletakkan sesaji kepada nenek moyang.
 - Punden berundak adalah bangunan yang terbuat dari batu yang disusun bertingkat-tingkat.
 - Sarkofagus adalah kubur batu yang berbentuk lesung dan mempunyai tutup.
- Waruga merupakan kubur batu yang berbentuk kubus atau bulat.
29. a
 Bangsa Deutro Melayu memasuki wilayah Nusantara melalui jalur barat. Mereka menempuh rute dari Yunan (Teluk Tonkin), Vietnam, Semenanjung Malaysia, dan akhirnya sampai di Nusantara.
30. a
 Sudah jelas.
31. a
 Proses kedatangan bangsa Proto Melayu di Kepulauan Nusantara terbagi dalam dua gelombang, pertama dari arah barat melalui Malaysia, Sumatra, Jawa, dan seterusnya dengan membawa kapak persegi dan gelombang kedua dari arah timur melalui Filipina, Sulawesi, Maluku, Papua, dan seterusnya dengan membawa kapak lonjong.
32. e
 Sudah jelas.
33. e
 Kebudayaan bangsa Melayu Tua disebut kebudayaan batu baru atau Neolithikum. Meskipun hampir segala peralatan mereka terbuat dari batu, pembuatannya sudah dihaluskan. Hasil budaya zaman ini yang terkenal adalah kapak persegi yang banyak ditemukan di wilayah Indonesia bagian barat (Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Bali).
34. e
 Ras Negroid memiliki ciri kulit hitam dan bibir agak tebal. Penyebarannya berada di Afrika, Australia, dan Papua.
35. d
- Meteorologi merupakan ilmu pengetahuan tentang ciri-ciri fisika dan kimia atmosfer (untuk meramalkan keadaan cuaca).
 - Klimatologi merupakan ilmu tentang sebab terjadi, ciri, dan pengaruh iklim terhadap bentuk fisik dan kehidupan di berbagai negeri yang berbeda.
 - Astrologi merupakan ilmu perbintangan yang dipakai untuk meramal dan mengetahui nasib orang.
36. d
 Nekara adalah genderang dari perunggu yang berpinggang di tengah dan sisi atasnya tertutup.

37. b
Hasil bangsa Proto Melayu yang terkenal adalah kapak persegi yang banyak ditemukan di wilayah Indonesia bagian barat (Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Bali). Menurut penelitian Van Heekeren di Kalumpang (Sulawesi Utara) telah terjadi perpaduan antara kapak persegi dan kapak lonjong yang dibawa oleh orang-orang Austronesia yang datang dari arah utara Indonesia atau melalui Filipina dan Sulawesi.
38. c
Fosil *Pithecanthropus erectus* pertama kali ditemukan oleh Eugene Dubois antara tahun 1890 – 1892 di daerah Trinil.
39. e
Meganthropus paleojavanicus diartikan sebagai “manusia raksasa dari Jawa”. Jenis manusia purba ini pertama kali ditemukan oleh von Koenigswald antara tahun 1936 – 1941 di daerah Sangiran, Sragen, Jawa Tengah.
40. c
Sudah jelas.
41. c
Ilmu pengetahuan yang dimiliki nenek moyang secara sederhana dalam pelayaran seperti angin, musim, ilmu perbintangan, maupun kondisi laut.
42. b
Bangsa Proto Melayu yang masuk ke Indonesia melalui jalan barat membawa budaya kapak persegi.
43. e
Peninggalan prasejarah di bidang spiritual yang sekarang masih ada yaitu,
a. Animisme yaitu kepercayaan terhadap roh nenek moyang.
b. Dinamisme yaitu kepercayaan bahwa setiap benda memiliki kekuatan gaib.
44. d
Sudah jelas.
45. d
Bukti awal adanya pembuatan benda-benda perunggu berasal dari Vietnam (kebudayaan Dongson).
46. c
Pada zaman Megalitikum (Zaman Batu Besar) di Indonesia, manusia purba telah mengenal suatu kepercayaan terhadap kekuatan gaib atau luar biasa di luar kekuatan manusia. Mereka percaya terhadap hal-hal yang menakutkan atau serba hebat. Selain itu mereka menyembah nenek moyangnya.
47. a
Teori yang mendukung keberadaan masyarakat awal di kepulauan Indonesia adalah teori imigrasi.
48. e
Pengetahuan tentang astronomi sangat penting bagi nenek moyang kita terutama pada saat berlayar waktu malam hari.
49. d
Pembagian kerja pada masyarakat perundagian berdasarkan spesialisasi yang memerlukan keahlian khusus.
50. c
Pelayaran nenek moyang kita tidak menyebar luas ke luar wilayah Indonesia, batas pelayaran ke barat adalah Pulau Madagaskar.

II. Uraian

- Enam pertanyaan pokok untuk mengungkap peristiwa sejarah dirumuskan menjadi 5W + 1H.
 - What* (apa), menunjuk pada peristiwa yang terjadi pada masa lampau.
 - Who* (siapa), menunjuk pada tokoh atau orang yang terlibat dalam satu peristiwa.
 - When* (kapan), menunjuk waktu kapan terjadinya suatu peristiwa.
 - Where* (di mana), menunjuk pada tempat di mana peristiwa terjadi.
 - Why* (mengapa), menunjuk pada keterkaitan sebab akibat dari suatu peristiwa yang terjadi.
 - How* (bagaimana), menunjuk pada proses terjadinya peristiwa.
- Kronologi* merupakan urutan peristiwa yang disusun berdasarkan waktu terjadinya.
Periodisasi adalah urutan peristiwa yang disusun berdasarkan waktu terjadinya atau pembabakan masa dalam sejarah.
- Corak kehidupan sosial manusia purba pada masa bercocok tanam.
 - Mulai hidup menetap (sedenter).
 - Mulai melakukan penyimpanan dalam waktu yang cukup lama.
 - Telah membentuk perkampungan.
 - Mengalami perubahan di bidang sosial dan ekonomi yang diketahui dari pola hidup mereka. Pola hidup manusia purba masa bercocok tanam, yaitu dari nomaden menjadi

- menetap di suatu daerah. Kehidupan menetap tersebut ditunjang dengan aktivitas bercocok tanam dan beternak.
- e. Telah mengenal pembagian kerja yang jelas.
 - f. Telah memiliki kesadaran penataan hidup bermasyarakat.
 - g. Telah mengembangkan pola hidup gotong royong. Hal itu karena kehidupan pertanian membutuhkan solidaritas dan penguasaan teknologi sederhana.
 - h. Telah mengenal pemilihan pemimpin yang diterapkan dengan prinsip *primus inter pares*.
4. Prof. Muhammad Yamin menentang teori-teori lain. Ia menyangkal bahwa orang Indonesia berasal dari luar Kepulauan Indonesia. Menurut Prof. Muhammad Yamin, orang Indonesia adalah asli berasal dari wilayah Indonesia sendiri. Prof. Muhammad Yamin meyakini bahwa ada sebagian bangsa atau suku di luar negeri yang berasal dari Indonesia. Yamin menyatakan bahwa temuan fosil dan artefak lebih banyak dan lengkap di Indonesia daripada daerah lain di Asia.
 5.
 - a. Proses kedatangan bangsa Melanesoid ke Indonesia dimulai pada zaman Paleolitikum. Melanesoid merupakan suku bangsa berkulit hitam yang berasal dari Teluk Tonkin. Suku bangsa Melanesoid membawa kebudayaan Bacson-Hoabinh yang setingkat lebih tinggi dibandingkan dengan kebudayaan penduduk asli Indonesia.
 - b. Proses kedatangan bangsa Proto Melayu di Kepulauan Nusantara terbagi dalam dua gelombang, pertama dari arah barat melalui Malaysia, Sumatra, Jawa, dan seterusnya dengan membawa kapak persegi dan gelombang kedua dari arah timur melalui Filipina, Sulawesi, Maluku, Papua, dan seterusnya dengan membawa kapak lonjong.
 - c. Bangsa Deutero Melayu memasuki kawasan Indonesia sekitar 500 SM secara bergelombang. Bangsa Deutero Melayu masuk melalui jalur barat, yaitu melalui daerah Semenanjung Melayu terus ke Sumatra dan tersebar ke wilayah Indonesia yang lain.
 6. Sejarah sebagai ilmu merupakan pengetahuan tentang masa lampau yang disusun secara sistematis dengan metode kajian secara ilmiah agar mendapatkan kebenaran mengenai peristiwa masa lampau.
 7. Sumber primer adalah kesaksian dari seorang saksi yang melihat peristiwa bersejarah dengan mata kepala sendiri atau saksi dengan menggunakan panca indra lain atau dengan alat mekanis yang hadir pada peristiwa itu (saksi pandangan mata, misalnya kamera, mesin ketik, alat tulis, kertas. Sumber primer haruslah sezaman dengan peristiwa yang dikisahkan.
 8. Historiografi adalah tulisan sejarah, baik itu yang bersifat ilmiah (*problem oriented*) maupun yang tidak bersifat ilmiah (*no problem oriented*). Historiografi merupakan tahap terakhir dalam penyusunan sejarah.
 9. *Kehidupan ekonomi:*
 - a. Bidang pertanian menjadi mata pencaharian yang tetap, baik bertani di ladang maupun di sawah.
 - b. Masyarakat pada masa undagi sudah mengenal teknologi pertanian, yaitu pertanian basah dan teknik pengairan.
 - c. Muncul kelompok-kelompok undagi yang memiliki keahlian khusus dalam bidang usaha tertentu.
 - d. Perdagangan mengalami kemajuan yang pesat.
 - e. Muncul sistem desa yang teratur dan terdiri atas rumah-rumah.
 - f. Perdagangan sudah meluas sampai antarpulau bahkan ke luar negeri.
 - Kehidupan sosial:*
 - a. Terbentuknya desa menjadi beberapa kelompok sesuai keahlian, seperti kelompok petani, pedagang, dan tukang.
 - b. Pola permukiman penduduk menyebar dari tepi pantai sampai pedalaman (pegunungan).
 - c. Permukiman penduduk sudah teratur dengan adanya pemisahan antara permukiman penduduk dengan area kuburan.
 - d. Masyarakat berkembang menjadi kompleks yang dapat dijumpai

di Jawa, Sumatra, Bali, Sulawesi, Sumbawa, Sumba, Nusa Tenggara Timur, dan Maluku.

- e. Pembagian kerja makin jelas sesuai keahlian masing-masing.
- f. Sudah terbentuk aturan atau norma-norma adat istiadat dalam masyarakat secara turun-temurun yang harus dipatuhi bersama.
- g. Pertumbuhan penduduk sangat cepat dan diperkirakan kepadatannya mencapai 20 orang per kilometer persegi.

Sistem kepercayaan:

Kepercayaan yang dianut tidak sekadar pemujaan terhadap roh leluhur, tetapi meluas terhadap benda-benda yang dianggap dapat dijadikan jimat. Selain itu, percaya juga terhadap tempat-tempat tertentu yang dianggap memiliki kekuatan magis.

10. Pembagian masa prasejarah Indonesia dilihat dari ciri kehidupan masyarakatnya:

- a. Masa meramu dan berburu tingkat awal dan lanjut.
- b. Masa bercocok tanam.
- c. Masa perundagian.

11. Teknik *a cire perdue* diawali dengan membuat bentuk benda yang dikehendaki. Pembentukan tersebut menggunakan lilin.

Teknik bivalve disebut juga dengan teknik setangkup. Teknik ini dilakukan dengan cara menangkap dua cetakan yang telah disiapkan. Cetakan dengan teknik bivalve dapat digunakan berulang-ulang.

12. *Manusia pendukung:*

Pada masa bercocok tanam, jenis manusia pendukungnya adalah Proto Melayu.

Kehidupan sosial:

- a. Mulai hidup menetap (*sedenter*).
- b. Mulai melakukan penyimpanan dalam waktu cukup lama.
- c. Telah membentuk perkampungan.
- d. Mengalami perubahan di bidang sosial dan ekonomi yang diketahui dari pola hidup mereka.
- e. Telah mengenal pembagian kerja yang jelas.
- f. Telah memiliki kesadaran penataan hidup bermasyarakat.
- g. Telah mengembangkan pola hidup gotong royong.

- h. Telah mengenal pemilihan pemimpin yang diterapkan dengan prinsip *primus inter pares*.

Hasil kebudayaan:

Kapak lonjong dan kapak persegi.

13. Hasil kebudayaan tembaga umumnya berupa periuk dan belanga. Kebudayaan perunggu merupakan logam campuran antara tembaga dan timah. Contoh kebudayaan perunggu adalah jenis nekara dan kapak corong. Puncak kebudayaan pada zaman logam adalah digunakannya peralatan dari besi. Peralatan yang digunakan, di antaranya mata pisau, kapak, cangkul, dan tombak.

14. *Kehidupan sosial:*

- a. Manusia sudah mulai hidup *semisedenter*, yaitu kadang menetap di gua-gua alam dan berpindah lagi mencari gua lain yang banyak tersedia bahan makanan di sekitarnya.
- b. Pembagian tugas antara pria dan wanita makin berkembang.
- c. Munculnya gua-gua alam yang dinamakan *abris sous roche* yang merupakan tempat tinggal sementara.

15. Bangsa Proto Melayu memasuki wilayah Indonesia sekitar tahun 1500–500 Sebelum Masehi. Bangsa Proto Melayu masuk melalui dua jalur, yaitu jalur barat dan timur. Jalur barat melalui Semenanjung Melayu, terus ke Sumatra dan menyebar ke seluruh Indonesia. Jalur timur melalui Kepulauan Filipina terus ke Sulawesi dan menyebar ke seluruh Indonesia.

ULANGAN SEMESTER PAKET 2

I. *Pilihan Ganda*

- 1. d
Kronologi dimaksudkan agar dalam penulisan sejarah tidak terjadi tumpang tindih antara peristiwa yang satu dengan peristiwa yang lainnya.
- 2. a
Sudah jelas.
- 3. c
Sudah jelas.
- 4. c
Sudah jelas.

5. a
Secara tipologi, yaitu cara menentukan usia dari suatu benda berdasarkan pada bentuk (tipe) dari benda peninggalan tersebut. Semakin sederhana dikatakan usianya semakin tua.
Secara stratigrafi, yaitu dengan cara melihat berdasarkan lapisan tanah. Semakin ke bawah semakin tua.
Secara kimiawi, yaitu cara menentukan usia suatu benda berdasarkan unsur-unsur kimia yang dikandung
6. b
Sudah jelas.
7. c
Karena hanya satu kali terjadi di samping dikatakan unik juga dikatakan einmalig karena tidak akan terjadi untuk kedua kalinya.
8. e
Sudah jelas.
9. c
Prasasti dari sisi isinya termasuk dalam sumber tertulis. Prasasti umumnya berisi tentang upacara korban, upacara persembahan ataupun pembebasan lahan oleh raja.
10. b
Pembuatan periodisasi dalam sejarah bisa didasarkan dari berbagai aspek; misalnya berdasarkan ekonomi, perkembangan agama maupun perkembangan budaya, dan sosial politik.
11. d
Sudah jelas.
12. a
Relief umumnya terdapat pada dinding-dinding candi yang berbentuk gambar yang menceritakan suatu maksud tertentu (cerita). Relief umumnya juga menjadi gambaran tentang kehidupan masyarakat di masa lampau yang disajikan dalam bentuk gambar.
13. c
Artefak ada yang dapat menjadi sumber sejarah, tetapi ada juga yang hanya sekedar menjadi sumber untuk mengkaji kehidupan zaman prasejarah.
14. a
Sudah jelas.
15. a
Sumber tertulis menjadi ciri khas pokok bagi peristiwa sejarah, karena hal itulah hal pokok yang membedakan antara zaman prasejarah dengan zaman sejarah.
16. a
Sejarah lokal merupakan peristiwa sejarah yang dampaknya hanya dirasakan oleh suatu daerah tertentu dan tidak menyebar ke daerah lain.
17. d
Sejarah sosial dapat juga membahas tentang pelapisan sosial yang terjadi dalam masyarakat.
18. c
Proklamasi kemerdekaan termasuk dalam peristiwa sejarah karena mengandung unsur penting, abadi, dan unik.
19. e
Kuntowijoyo salah satu sejarawan Indonesia mengungkapkan bahwa sejarah memiliki kegunaan intrinsik dan ekstrinsik. Secara intrinsik sejarah berguna sebagai pengetahuan secara ekstrinsik berguna sebagai liberal education.
20. d
Pada tahap interpretasi sering kali terjadi perbedaan penafsiran antara penulis yang satu dengan yang lain sehingga kadang hasilnya bersifat subjektif.
21. d
Sudah jelas.
22. a
Sudah jelas.
23. c
Sejarah tidak ditulis berdasarkan cerita yang berkembang pada masyarakat tetapi berdasarkan peristiwa yang benar-benar terjadi di masa lampau dan mempunyai pengaruh besar bagi kehidupan masyarakat.
24. b
Fakta sosial merupakan kondisi sosial yang berkembang di dalam masyarakat pada suatu zaman tertentu.
25. e
Guna intrinsik sejarah, yaitu:
 - a. Sejarah sebagai ilmu.
 - b. Sejarah sebagai cara mengetahui masa lampau.
 - c. Sejarah sebagai pernyataan pendapat.
 - d. Sejarah sebagai profesi.
26. b
Pada masa Neolitikum, masyarakat tidak lagi menerapkan pola *food gathering*, tetapi sudah menerapkan pola *food producing* yang ditunjang dengan

- berburu dan mengolah makanan sendiri. Pola hidup masyarakat sudah menetap.
27. b
Masyarakat berburu dan meramu baru memenuhi kebutuhan untuk sesaat. Apa yang ditemukan hari itu akan dimanfaatkan saat itu juga. Jadi, mereka belum mengembangkan sistem perdagangan, meskipun baru dengan sistem barter sekalipun.
 28. e
Zaman neolitikum dikatakan sebagai sebuah revolusi karena terjadi sebuah perubahan besar dari pola hidup masyarakat yang tadinya mengumpulkan makanan, berubah menjadi bercocok tanam.
 29. d
Abris sous roche umumnya berupa gua-gua alam yang dimanfaatkan sebagai tempat tinggal sementara. Gua-gua tersebut biasanya terdapat di daerah-daerah yang dekat dengan sumber air, seperti di daerah-daerah pinggiran pantai.
 30. e
Kelompok Proto Melayu termasuk kelompok manusia yang mendukung peradaban Neolitikum di Indonesia. Kelompok yang termasuk Proto Melayu adalah Papua Melanesoid.
 31. a
Masyarakat yang hidup mengelompok telah mulai menentukan seorang pemimpin yang dipilih melalui prinsip yang terbaik di antara yang terbaik, atau primus inter pares. Jadi, kepemimpinan awal ini belum bersifat turun-temurun.
 32. a
Food producing telah terjadi pada zaman Neolitikum. Masyarakat tidak lagi sekadar memanfaatkan apa yang sudah disediakan oleh alam. Mereka sudah mulai mengolah dari proses bertanam sampai siap untuk dimakan.
 33. a
Air merupakan sumber kebutuhan pokok manusia. Oleh karena itu, masyarakat umumnya akan memilih tinggal di tempat yang dekat dengan sumber air. Di daerah tersebut umumnya juga subur sehingga akan tersedia juga sumber makanan.
 34. c
Perubahan hidup dari *food gathering* menjadi *food producing* merupakan suatu perkembangan pola hidup yang sangat besar. Perubahan tersebut tidak hanya sekadar memengaruhi sisi ekonomi, tetapi juga berpengaruh terhadap sisi sosial budaya misalnya dengan kehidupan menetap dan juga peralatan yang dihasilkan.
 35. e
Pembagian kerja pada masa dahulu didasarkan pada jenis kelamin. Orang laki-laki umumnya akan mengerjakan pekerjaan yang menantang seperti berburu. Kaum wanitanya akan mengumpulkan makanan.
 36. d
Pada masa Neolitikum, revolusi kebudayaan terjadi dari pola hidup berpindah-pindah menjadi pola hidup menetap. Dari sisi ekonomi, cara memenuhi kebutuhan hidup yang semula dilakukan dengan mengumpulkan makanan kini berubah dengan cara bercocok tanam.
 37. c
Kjokkenmoddinger yang berasal dari zaman Mesolitikum merupakan tumpukan dari kulit-kulit kerang ataupun siput yang dimungkinkan menjadi makanan pokok masyarakat pada zaman tersebut.
 38. c
Kapak lonjong yang termasuk hasil kebudayaan Neolitikum memiliki dua ukuran, yaitu *walzeinbeil* (berukuran besar) dan *kleinbeil* (berukuran kecil). Kapak lonjong di Indonesia dikenal juga dengan Neolitikum Papua karena banyak ditemukan di daerah Papua.
 39. d
Masyarakat pada zaman berburu sangat tergantung pada alam. Mereka akan selalu bergerak ke daerah-daerah yang menyediakan makanan bagi kehidupan mereka dan meninggalkan daerah-daerah yang sudah tidak memungkinkan untuk mendapatkan makanan.
 40. c
van Stein Callenfels berhasil menemukan berbagai jenis peralatan dari zaman prasejarah di Indonesia kemudian dijuluki juga sebagai Bapak Prasejarah.
 41. e
Pada zaman Paleolitikum, aktivitas ekonomi dipenuhi dengan cara masa berburu dan meramu. Jadi, masa bercocok tanam belum terjadi pada masa

- Paleolitikum dan baru berkembang pada zaman kehidupan Neolitikum yang ditunjang juga dengan kehidupan masyarakat yang sudah menetap.
42. a
Teknik dilakukan dengan pertama membuat model dari peralatan yang akan kita buat. Kemudian model tadi kita lapisi dengan tanah liat dan diberi lubang. Model yang telah dilapisi tanah liat tersebut kemudian dibakar sehingga lilin di dalamnya meleleh dan akan membentuk rongga, kemudian dilapisi dengan logam cair.
 43. d
Kebudayaan Neolitikum di Indonesia masuk melalui dua arah, yaitu dari barat dan timur. Dari arah barat adalah kapak persegi yang masuk melalui Sumatra dan dari arah timur adalah kapak lonjong yang masuk melalui wilayah Sulawesi.
 44. e
Pada zaman Paleozoikum suhu di bumi mulai menurun sehingga mulai memungkinkan adanya kehidupan. Kehidupan yang pertama dikenal dimungkinkan adalah makhluk bersel satu. Oleh karena itu, zaman ini dikatakan juga sebagai zaman primer.
 45. e
Karena masih sangat tergantung pada alam, kehidupan yang lain pun baru berjalan apa adanya. Kehidupan budayanya ditandai dengan peralatan yang masih sangat sederhana yang terbuat dari batu dan pengerjaannya masih sangat kasar.
 46. d
Kehidupan reptil-reptil tersebut menggambarkan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya, sehingga zaman inipun sering disebut dengan zaman sekunder/Mesozoikum.
 47. c
Pebble culture termasuk hasil kebudayaan Mesolitikum yang dikenal juga sebagai kapak Sumatra karena banyak ditemukan di wilayah Sumatra. Alat ini ditemukan bersamaan dengan sisa-sisa makanan yang menggunung atau *kjokkenmoddinger* yang banyak ditemukan di sepanjang pantai timur Sumatra.
 48. b.
Disebut sebagai kebudayaan Ngandong dan Pacitan karena peralatan ini banyak ditemukan di wilayah Ngandong (Jawa Tengah) dan Pacitan (Jawa Timur).
 49. c
Manusia dikatakan sebagai makhluk yang sempurna karena dikaruniai akal dan budi. Dengan kemampuannya itulah manusia memiliki pengaruh besar terhadap perubahan kehidupan di bumi.
 50. a
Kapak lonjong bukan merupakan hasil kebudayaan Paleolitikum, melainkan hasil kebudayaan Neolitikum. Kapak lonjong menyebar ke Indonesia melalui jalur Timur, yaitu Jepang, Formosa, Filipina, dan Sulawesi.

II. Uraian

1. Sejarah diaktakan sebagai ilmu karena memenuhi persyaratan sebagai ilmu seperti memiliki objek kajian, disusun secara sistematis, memiliki metode kerja, dan juga bersifat terbuka.
2. Kegunaan sejarah meliputi:
 - a. Guna edukatif: dapat menjadi pelajaran.
 - b. Guna inspiratif: dapat memberi ilham untuk melakukan hal yang sama.
 - c. Guna instruktif: dapat menjadi semacam perintah untuk melakukan sesuatu seperti strategi perang/ memberikan suatu pengetahuan atau keterampilan.
 - d. Guna rekreatif: sejarah dapat memberikan kesenangan atau hiburan.
3. Ciri-ciri utama peristiwa sejarah:
 - a. Unik: peristiwa sejarah hanya sekali terjadi.
 - b. Abadi: peristiwa sejarah tidak pernah berubah namun bersifat tetap.
 - c. Penting: peristiwa sejarah memengaruhi kehidupan banyak orang.
4. Subjektivitas adalah penulisan sejarah yang dipengaruhi oleh kepentingan pribadi penulis, sedangkan objektivitas adalah penulisan sejarah yang didasarkan pada peristiwa yang sebenarnya.
5. Prasasti umumnya memuat isi tentang:
 - a. Perintah raja.
 - b. Upacara korban yang dilakukan raja.
 - c. Pembebasan pajak terhadap daerah tertentu.

- d. Kutukan terhadap mereka yang melanggar peraturan.
6. Pola hidup *food gathering* dilakukan dengan cara berburu dan mengumpulkan makanan. Pola ini biasanya dilakukan hanya untuk memenuhi kebutuhan sesaat.
 7. Pada masa bercocok tanam masyarakatnya sudah mulai hidup menetap di suatu tempat. Karena mereka mulai bercocok tanam, kehidupan sosial juga nampak dalam aktivitas bercocok tanam yang dilakukan secara gotong royong.
 8. Revolusi kebudayaan terjadi dari pola hidup berpindah-pindah menjadi pola hidup menetap. Dari sisi ekonomi, cara memenuhi kebutuhan hidup yang semula dilakukan dengan mengumpulkan makanan kini berubah dengan cara bercocok tanam.
 9. Kepercayaan yang berkembang pada masa prasejarah adalah animisme (kepercayaan terhadap roh nenek moyang mereka dan kepercayaan) dinamisme (kepercayaan yang mengakui bahwa benda-benda tertentu memiliki kekuatan gaib).
 10. Pada zaman Paleolitikum kegiatan ekonomi masyarakatnya masih sangat sederhana, mereka masih sangat tergantung pada alam, terbukti dengan kegiatan mereka yang hanya mengumpulkan makanan yang sudah disediakan oleh alam.
 11. Pada masa berburu, masyarakatnya hidup dalam kelompok-kelompok kecil, mereka berpindah-pindah dari satu ke tempat lain karena masih sangat tergantung pada alam.
 12. Kehidupan semisedenter dari masa Mesolitikum dapat disimpulkan dari adanya *abris sous roche* yang merupakan tempat tinggal, dan *kjokkenmoddinger* yang merupakan sisa-sisa makanan yang menggunung.
 13. Kehidupan ekonomi masyarakat pada zaman Neolitikum dilakukan dengan cara bercocok tanam. Mereka juga sudah mulai mengenal sistem barter, yaitu perdagangan yang dilakukan dengan sistem tukar-menukar barang.
 14. Pada zaman Tersier kehidupan reptil-reptil raksasa telah berakhir dan kehidupan yang kemudian muncul adalah kehidupan mamalia terutama adalah jenis primata.
 15. Kapak lonjong merupakan hasil kebudayaan Neolitikum di Indonesia yang penyebarannya melalui jalur Timur melalui Sulawesi. Kapak lonjong memiliki dua jenis, yaitu *kleinbeil* dan *walzeinbeil*.

— o o 0 0 0 o o —